



PT SUPARMA Tbk



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT 2016



COATED DUPLEX BOARD
SAMSON KRAFT
SANDWICHED RIBBED KRAFT
LAMINATED WRAPPING KRAFT
CARRIER TISSUE
TISSUE & TOWEL END PRODUCT
INDUSTRIAL TISSUE



www.suparmanusa.com

Plenty

See-U



DAFTAR ISI

Table of Content

02	Produk Perseroan Company's Product	27	Penghargaan & Sertifikasi Award & Certification
03	Daftar Isi Table of Content	29	Analisis dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen Management Discussion and Analysis
04	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	40	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
07	Informasi Saham Share Information	52	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015 Annual General Meeting Of Shareholders & Extraordinary General Meeting Of Shareholders 2015
08	Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report	54	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 Annual General Meeting Of Shareholders 2016
11	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	55	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016 Extraordinary General Meeting Of Shareholders 2016
13	Keterangan tentang Perseroan Information about Company	57	Komite Audit Audit Committee
15	Struktur Organisasi Organization Structure	60	Audit Internal Audit Internal
16	Visi dan Misi Vision and Mission	62	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
18	Dewan Direksi Board of Directors	64	Manajemen Risiko Risk Management
19	Dewan Komisaris Board of Commissioners	67	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility
20	Sumber Daya Manusia Human Resources	71	Laporan Keuangan Financial Statements
22	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders		
24	Kronologi Pencatatan Saham Perseroan Company's Chronology of Share Registration		



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(Dalam miliar Rupiah, kecuali untuk laba per saham dan jumlah saham yang beredar)

FINANCIAL HIGHLIGHT

(In billion Rupiah, except for income per share and number of outstanding shares)

	2014*)	2015	2016	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
ASET				ASSETS
Aset Lancar	682.8	712.7	699.3	Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset Tetap-Bersih	1,389.7	1,439.7	1,430.2	Property, Plant and Equipment -Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.4	33.0	29.4	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,091.9	2,185.5	2,158.8	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	186.9	765.8	283.9	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1,075.6	590.3	707.8	Long-term Debts
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	33.7	33.9	55.6	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,296.2	1,390	1,047.3	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	-	42.8	32.4	Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	795.8	752.7	1,079.1	Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	2,091.9	2,185.5	2,158.8	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	1,550.8	1,621.5	1,932.4	Net Sales
Laba Kotor	260.9	251.8	311.5	Gross profit
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	65.8	(56.8)	111.4	Income (Loss) Before Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	48.6	(42.6)	81.1	Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	45.1	(43.1)	77.5	Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba Sebelum Beban Bunga, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	223.5	206.4	261.2	EBITDA
Beban Bunga	67.7	95.9	79.8	Interest Expenses
Laba Sebelum Beban Bunga, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Bunga	3.3x	2.2x	3.3x	Interest Coverage Ratio
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	33	(29)	53	Basic Earning (Loss) per Share
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan dan Amortisasi per Saham	149.8	138.3	171.9	EBITDA per Share
Jumlah Saham yang Beredar	1,492,046,658	1,492,046,658	1,519,335,394	Number of Shares Outstanding
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)				FINANCIAL RATIOS (in %)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	365.3	93.1	246.3	Current Ratio
Pinjaman Terhadap Ekuitas	135.5	185.0	97.0	Debts to Equity
Pinjaman Terhadap Jumlah Aset	51.6	52.5	34.9	Debts to Total Assets
Pinjaman Terhadap Penjualan Bersih	69.5	70.8	38.9	Debts to Net Sales
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	16.8	15.5	16.1	Gross Profit Ratio
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	6.2	(5.7)	7.5	Return on Equity
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Terhadap Jumlah Aset	3.1	(2.6)	5.2	Return on Assets

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*)Disajikan kembali

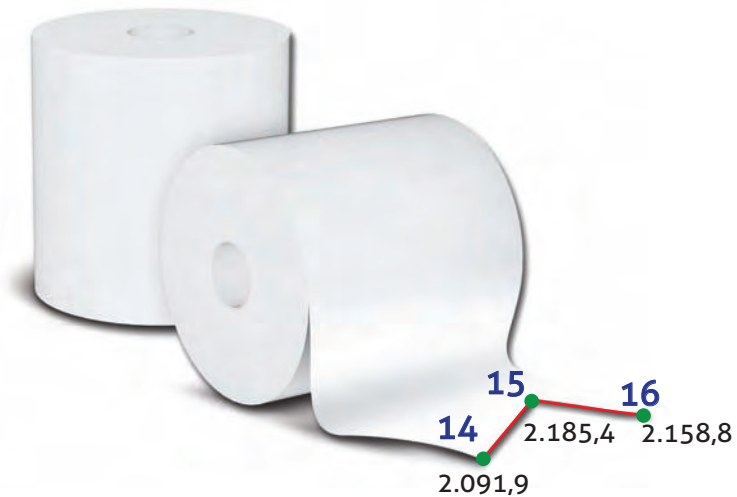
Income per share are computed by dividing income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

*) Restated



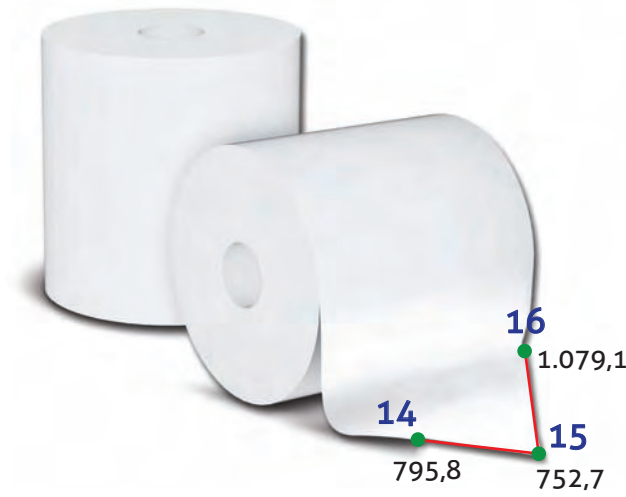
JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



EKUITAS

STOCKHOLDERS' EQUITY
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



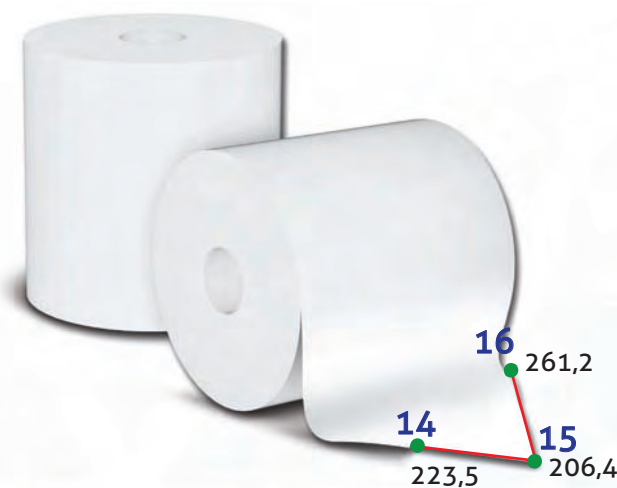
PENJUALAN BERSIH

NET SALES
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA SEBELUM BEBAN BUNGA, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTASI

EBITDA
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2016 dan 2015 pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Shares price of transactions for every quarter in 2016 and 2015 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were as follows:

Masa / Period	Harga Tertinggi / Highest Price		Harga Terendah / Lowest Price		Peredaran / Volume		Jumlah Saham yang Beredar / Number of Shares Outstanding	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Triwulan I 1 st Quarter	114	202	85	184	1.694.500	1.488.500	1.492.046.658	1.492.046.658
Triwulan II 2 nd Quarter	177	209	99	175	11.245.600	9.274.700	1.492.046.658	1.492.046.658
Triwulan III 3 rd Quarter	214	195	155	99	9.930.200	51.387.500	1.492.046.658	1.492.046.658
Triwulan IV 4 th Quarter	256	120	168	95	24.487.000	3.442.200	2.114.570.958	1.492.046.658

Akhir Periode / End Of Period	Harga Akhir / Closing Price		Indeks Harga Saham Individual / Individual Share Price Index		Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Triwulan I 1 st Quarter	96	193	43.034	86.516	143.236.479.168	287.965.004.994
Triwulan II 2 nd Quarter	158	177	70.827	79.344	235.743.371.964	264.092.258.466
Triwulan III 3 rd Quarter	177	107	79.344	47.965	264.092.258.466	159.648.992.406
Triwulan IV 4 th Quarter	189	100	84.723	44.827	281.996.818.362	149.204.665.800

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 596.818.663.200 atau 1.492.046.658 lembar saham menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 atau 2.114.570.958 lembar saham.

On November 24th, 2016, the Company undertook a corporate action by increasing its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased from Rp 596.818.663.200 or 1.492.046.658 shares to Rp 845,828,383,200 or 2,114,570,958 shares.



LAPORAN DEWAN DIREKSI Board Of Directors' Report

Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi makro Indonesia di tahun 2016, yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,02% serta meningkatnya harga komoditas, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 19,2% menjadi sebesar Rp 1.932 miliar. Pertumbuhan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2016 sebesar 12,5% dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2015, sedangkan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan selama tahun 2016 mencapai 207 ribu MT atau meningkat 6,2%.

Kenaikan beban pokok penjualan yang lebih rendah dari pertumbuhan penjualan bersih menyebabkan laba kotor Perseroan naik sebesar 23,7% dari semula Rp 251,8 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 311,5 miliar di tahun 2016. Sedangkan margin laba kotor tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 16,1% dari semula 15,5% di tahun 2015.

Sepanjang tahun 2016, beban penjualan dan beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2% dan 6,4%. Sedangkan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar 2,6% di tahun 2016 dan konversi sebagian pinjaman jangka panjang menjadi saham Perseroan menyebabkan beban keuangan Perseroan menurun 16,9%. Turunnya beban keuangan dan adanya laba selisih kurs sebesar Rp 25,1 miliar menyebabkan Perseroan berhasil membukukan laba sebelum taksiran penghasilan pajak dan laba komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 111,4 miliar dan Rp 77,5 miliar.

Naiknya penjualan bersih dan laba kotor menyebabkan Perseroan mencapai EBITDA di tahun 2016 sebesar Rp 261 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26,7%. Penurunan beban keuangan Perseroan sebesar 16,9% menjadi Rp 79,8 miliar, mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami peningkatan menjadi 3,3x dari semula pada posisi 2,2x di tahun 2015. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2016, masing-masing meningkat cukup signifikan menjadi 2,9x dan 39% dari semula 5,6x dan 71% di tahun 2015. Naiknya pembayaran kas kepada pemasok yang

In line with the improving of macro economy of Indonesia in 2016 which was proved by economy growth reached 5.02% and increased of commodity prices, the Company had succeeded to book net sales growth by 19.2% to Rp 1,932 billion. This growth was mainly caused by increasing of the average selling prices of Company's paper products in 2016 by 12.5% compared the average selling prices in 2015, while sales quantity of Company's paper products during 2016 reached 207 thousand MT or increased 6.2%.

The increasing of cost goods sold which was lower than the growth of net sales made the Company's gross profit increase by 23.7% from Rp 251.8 billion in 2015 to Rp 311.5 billion in 2016. While gross profit margin in 2016 increased by 16.1% from 15.5% in 2015.

During 2016, selling expenses and general and administrative expenses had increased by 2% and 6.4%, respectively. While the strengthening of Rupiah currency against USD of 2.6% in 2016 and partial conversion of long term debt to Company's shares made the Company's finance expenses decrease by 16.9%. The decreasing of finance expenses and gain on foreign exchange of Rp251.1 billion, made the Company had succeeded to book profit before provision for tax income and comprehensive income for the year of Rp 111.4 billion and Rp 77.5 billion, respectively.

The increasing of net sales and gross profit made the Company reach EBITDA in 2016 of Rp 261 billion or increased by 26.5%. The decreasing of Company's finance expenses by 16.9% to Rp 79.8 billion, made the Interest Coverage Ratio which was the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA increase by 3.3x from 2.2x in 2015. While, debt to EBITDA ratio and debt to net sales ratio which reflected Company's ability to make debt repayment in year 2016 had been significantly improved to 2.9x and 39% from 5.6x and 71% in year 2015, respectively. The increasing of cash payments for suppliers which was still below than the increasing of cash receipts from customers made the achievement of cash provided by Company's operating activities during 2016 increase by 120% to Rp 339 billion.

masih di bawah kenaikan penerimaan kas dari pelanggan menyebabkan pencapaian arus kas yang dihasilkan dari operasi Perseroan selama tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 120% menjadi Rp 339 miliar.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.159 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,2% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 2.185 miliar. Penurunan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh turunnya persediaan sebesar 11,4% dimana bahan baku dan pembantu mengalami penurunan sebesar 17% seiring dengan peningkatan produksi kertas Perseroan sebesar 5,9%.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produknya secara berkesinambungan serta meningkatkan kapasitas terpasang mesin converting sebesar 43% menjadi 17.900 MT. Sedangkan pada tahun 2017, Perseroan berencana melakukan investasi baru dengan alokasi sekitar 90% nya untuk meningkatkan kualitas produknya sedangkan sisanya untuk peningkatan efisiensi.

Sehubungan dengan upaya meningkatkan kinerja dan mencapai targetnya, Perseroan tetap mempertahankan strategi untuk fokus pada penjualan produk-produk kertas yang mempunyai nilai tambah dan pada pasar yang memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi.

Untuk tahun 2017, target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,1% dengan tingkat inflasi yang dipertahankan pada level 4,0% diharapkan akan meningkatkan daya beli masyarakat dan permintaan terhadap produk Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan penjualan dan kinerjanya.

Perseroan secara terus menerus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Saat ini sebesar 50% anggota Dewan Direksi merupakan Direktur Independen, dimana salah satunya mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2016, dalam menjalankan kegiatan usahanya Dewan Direksi telah melaksanakan dengan baik semua

As of December 31st, 2016, the Company's total assets was Rp 2.159 billion or decrease by 1.2% compared with total assets as of December 31st, 2015 which was Rp 2.185 billion. The decreasing of Company's total assets was mainly due to the decreasing of inventories by 11.4% whereas the inventories of raw materials and supplies decreased by 17% in line with the increasing of Company's paper production of 5.9%.

In 2016, the Company had investments that aimed to continuous improvement of the product quality and to increase the installed capacity of the converting machine by 43% to be 17.900 MT. Meanwhile in 2017, the Company plans to have new investments with the allocation of 90% for increasing product quality and efficiency.

In line with effort to improving performance and achieving target, the Company retained a strategy to focus on selling value added paper products and to markets which provide higher profit margin.

For year 2017, target of Indonesia's economy growth which reach 5.1% with sustaining inflation rate on level 4.0% is expected to increase purchasing power and demand of Company's product, therefore the target of sales growth and its performance may be reached.

The Company improves continuously the implementation of good corporate governance. Currently, 50% of members of Board of Directors are Independent Directors, which was one of them has tasks as a Corporate Secretary. While to ensure the implementation of the Company's strategy, oversees management in managing the Company and ensure the effective of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create corporate governance better. In year 2016, all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors. Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect

masuk dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Disamping itu, Dewan Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada stakeholders antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bersama-sama tumbuh berkembang.

Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.

In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hard working in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation nowadays. We wish we can continue the trust, supports, cooperation and hard working in order to be able to grow in the future together.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami percepatan dari semula 4,79% di tahun 2015 menjadi 5,02% di tahun 2016, dimana penyokong utama pertumbuhan ekonomi tersebut adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,01% dan memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 56,5%. Meskipun pencapaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% tersebut dibawah target yang ditetapkan dalam APBN-P 2016 sebesar 5,2%, namun masih menunjukkan momentum pertumbuhan ekonomi berhasil dijaga. Salah satu faktor yang membuat momentum pertumbuhan ekonomi terus terjaga pada tahun 2016 adalah ekspor impor yang positif pada triwulan ke 4 karena naiknya harga komoditas internasional, diantaranya adalah minyak mentah, minyak sawit dan batu bara yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 43,9%, 36,7% dan 65,6% sepanjang tahun 2016.

Sementara itu, walaupun industri pengolahan non migas juga tumbuh di tahun 2016, tren realisasi pertumbuhan industri ini berangsur-angsur turun dari sebesar 6,7% di tahun 2011 menjadi 4,4% di tahun 2016 yang merupakan pertumbuhan terendah selama 6 tahun terakhir. Sektor industri pengolahan ini memiliki peranan penting sebagai penggerak perekonomian, dimana kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2016 mencapai 20,51%, yang terbesar dibanding dengan lapangan usaha lainnya.

Sepanjang tahun 2016, nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami penguatan sebesar 2,6% menjadi Rp 13.436 per USD pada akhir tahun 2016 dengan rata-rata sebesar Rp 13.616 per USD, dimana rata-rata ini masih dalam kisaran angka yang ditetapkan dalam APBN-P 2016 sebesar Rp 13.600 - Rp 13.900 per USD. Sedangkan tingkat inflasi tahun 2016 mencapai 4% yang masih dalam kisaran asumsi APBN-P 2016 sebesar 4% plus minus 1%. Untuk menjaga inflasi dan nilai tukar, selama tahun 2016 Bank Indonesia tetap mempertahankan kebijakan likuiditas yang ketat dengan suku bunga acuan (BI rate) sebesar 7,50%.

Di tengah gagalnya pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia dan ketatnya likuiditas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Dewan Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama tahun 2016. Penjualan

In 2016, the economy growth in Indonesia was increased from 4.79% in 2015 to 5.02% in 2016 which the main proponent of this growth was household consumption expenditure grew by 5.01% and contributing to gross domestic product by 56.5%. Despite the achievement of economy growth below from Revised National Budget's target 2016 which was 5.2%, but it still showed that momentum of economy growth was maintained. One of the factors that made momentum of economy growth still maintained in 2016 was positive balance of export import transactions during fourth quarter due to increasing of international commodity prices including crude oil, palm oil and coal which were increased by 43.9%, 36.7% and 65.6%, respectively, during 2016.

Despite, the non-oil manufacturing industry also grew in 2016, the trend of realization of the growth of this industry gradually dropped from 6.7% in 2011 to 4.4% in 2016 which was the lowest growth during the recent six years. This manufacturing sector has an important role in driving the economic, where its contribution to Gross Domestic Product in 2016 reached 20.51% which was the largest contribution compared with other economic activities.

During 2016, the strengthen of Rupiah currency against USD amounted to 2.6%, became Rp13,436 per USD at end of 2016 with the average rate was Rp 13,616 per USD, whereas this average was still within range of rate stated on Revised National Budget in 2016 of Rp 13,600 – Rp 13,900 per USD. While, the rate of inflation in 2016 reached 4% which was still in the range of Revised National Budget's assumption in 2016 that assumed by 4% plus minus 1%. To keep the inflation rate and the exchange rate, during 2016, Bank Indonesia retained a tight liquidity policy which the interest rate (BI rate) of 7.50%.

In the middle of failure for achieving of Indonesia's economy growth and tight liquidity, Board of Commissioners believed that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities during 2016. The Company's net sales still grew by



bersih Perseroan masih mengalami pertumbuhan sebesar 19,2% menjadi Rp 1.932 triliun, atau jauh diatas realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 77,5 miliar yang terutama disebabkan oleh peningkatan margin kotor, penurunan beban keuangan dan adanya laba selisih kurs sebesar Rp 25,1 miliar. Sedangkan capaian EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 261 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26,7% dibandingkan EBITDA tahun 2015. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2017 dan Rencana Usaha tahun 2017 - 2021. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan kinerja Perseroan terkini, Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2017 dan Rencana Usaha 2017 - 2021 tersebut masih *reasonable* dan *feasible*.

Dalam upayanya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 80% atau telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan BEI mengenai jumlah minimum Komisaris Independen, sedangkan jumlah Direktur Independen mencapai 50%. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2012 - 2016. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

19.2% to Rp 1,932 billion or far above realization of economy growth in Indonesia. In 2016, the Company booked comprehensive income for the year of Rp 77.5 billion which was mainly caused by increasing of gross margin, decreasing of finance expenses and gain on foreign exchange of Rp 25.1 billion. While the achievement of Company's EBITDA was Rp 261 billion or increased by 26.5% compared to EBITDA in 2015. The Company's total asset as of December 31st, 2016 relatively unchanged compared to the total asset on December 31st, 2015

Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2017 and Business Plan years 2017 - 2021. By considering the recent condition of Indonesian economy and the recent Company's performance, Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2017 and Business Plan years 2017 - 2021 were still reasonable and feasible.

In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has had Independent Commissioners reached 80% of total number of Commissioners or complied already with the requirement of the minimum amount of Independent Commissioners which have been set by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, while total number of Independent Directors reached 50%. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job referred to the Annual Activity Plan 2012 - 2016. During 2016, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Committee that has been performed according to the Annual Activity Plan.

On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust until now. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hard work, dedication and loyalty in running the Company's business activities.



KETERANGAN TENTANG PERSEROAN Information About Company

PABRIK & KANTOR ADMINISTRASI / FACTORY & ADMINISTRATION OFFICE

Jl. Mastrip No. 856 Karangpilang, Surabaya 60221
Telp/Phone : (031) 766 6666 (Hunting)
Fax : (031) 766 3287
Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com
Website : www.ptsuparmatbk.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Jl. Sulung Tengah No. 3 Surabaya 60174
Telp/Phone : (031) 357 6668
Fax : (031) 353 7899
Jl. Teluk Gong Raya No.14 Jakarta Utara 14450
Telp/Phone : (021) 660 1711
Fax : (021) 660 4016
Jl. Soekarno-Hatta No.701 Bandung
Telp/Phone : (022) 722 77788
Fax : (022) 733 2335
Jl. Raya Munggu Kapal, Cepaka Diri, Tabanan, Bali
Telp/Phone : (0361) 300 1033
Fax : (0361) 300 1032

Perseroan adalah perusahaan kertas yang didirikan dalam rangka Undang-Undang PMDN yang dibuat dihadapan Notaris Tjahjadi Hartanto, Notaris di Jakarta, berdasarkan Akta No.29 tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama, kemudian diubah menjadi PT Suparma dengan akta No.5 tanggal 7 Desember 1978 dari Notaris yang sama. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.31 tanggal 31 Januari 1980 dari Notaris yang sama, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/449/22 tanggal 15 September 1981, didaftarkan dalam Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 7 Nopember 1981 di bawah No.563/1981 dan 566/1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.26, Tambahan No.376, tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 85 tanggal 23 Desember 2016 mengenai persetujuan

The Company is a paper manufacturer that established under the Domestic Capital Investment Law based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25th, 1976 named PT Supar Inpama, then it was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7th, 1978 of the same notary. The Notarial Deed has been amended from time to time, the last by Notarial Deed No. 31, on January 31st, 1980 of the same notary, and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA.5/449/22 dated September 15th, 1981, and was registered in the Register Office of Court's Clerk at District Court of Surabaya on November 7th, 1981 on No.563/1981 and 566/1981 also was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 376 dated March 30th, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several time, the last by Notarial Deed No.85 dated December 23rd, 2016 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., regarding approval to issuing

pengeluaran saham baru tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu dan telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0029662 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009378.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 24 Januari 2017.

Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar :

1. Industrial Products (Kertas Industri).

Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, Duplex Board, Sandwich Kraft, Samson Kraft dan Base Paper.

2. Consumer Products.

Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan end users (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, Tissue Paper dan Towel Paper serta Laminated Wrapping Kraft.

new shares without the right issue and has received the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association from Minister of Law and Human Rights pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0029662 which was register in the Entity Register No. AHU-0009378.AH.01.11. Tahun 2017 dated January 24th, 2017.

The Company is a manufacturer in paper and wrapping paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:

1. Industrial Products.

It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Sandwich Kraft, Samson Kraft and Base Paper.

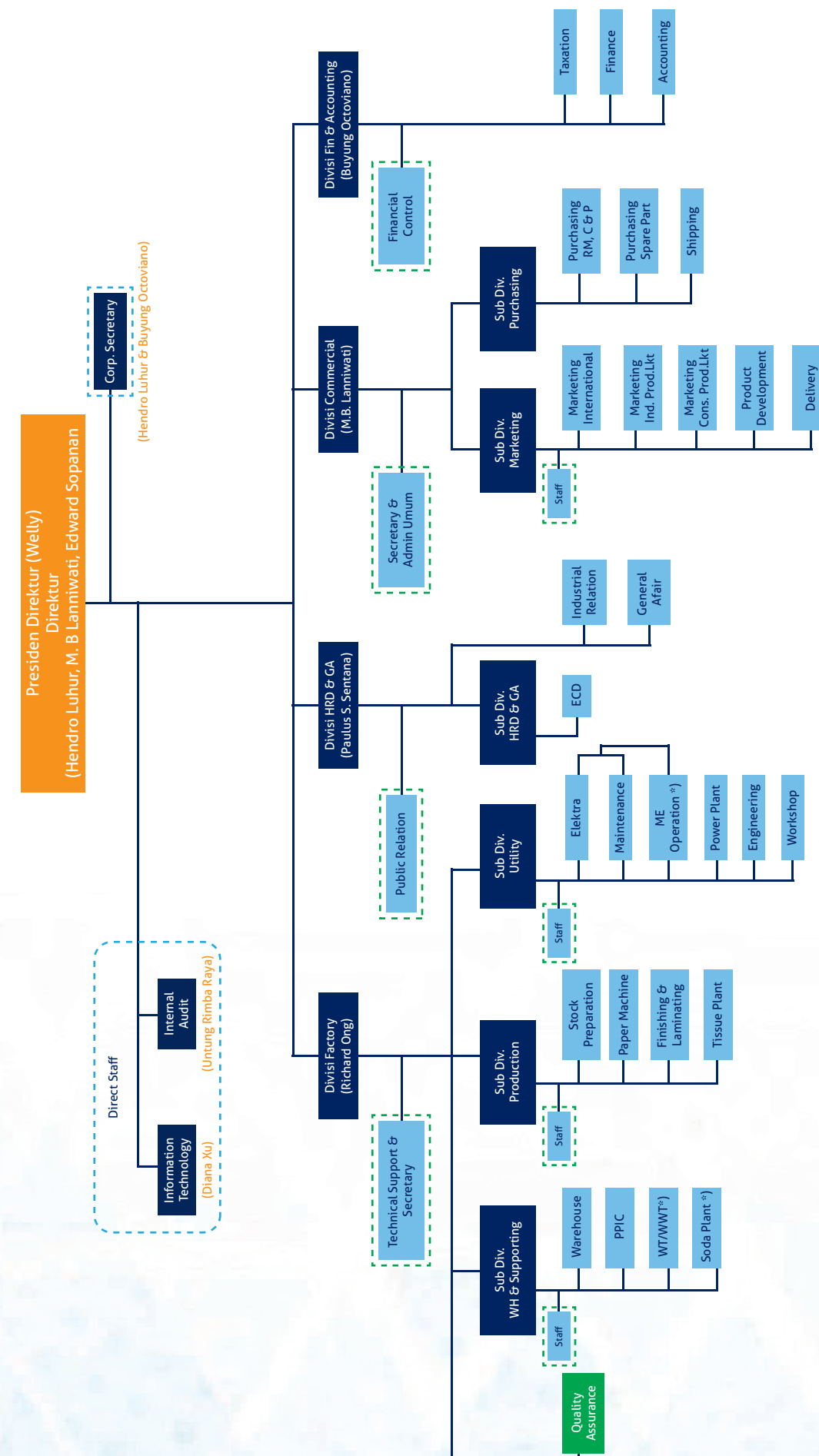
2. Consumer Products.

It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper and Towel Paper and Laminated Wrapping Kraft.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*) Menunjukkan Seksi yang lain adalah Bagian Non Departemen



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi Dan Misi

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pihak terkait.

Mutu, Kehandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

Vision And Mission

PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill which will strive to continuously meet our stakeholder's and customer's need.

Quality, Reability and Service will be our culture.

We will compete in the liberalized world market by providing the Right Product Range, to the Right Customer Base, in our chosen Geographic Markets.



DEWAN DIREKSI

Board Of Directors



Welly
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976, dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan sebagai salah satu Direktur Perseroan dan Bapak Joseph Sulaiman sebagai salah satu Komisaris Perseroan.



Hendro Luhur
Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.



M.B Lanniwati
Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Mulai tahun 1987 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.



Edward Sopanan
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, Sarjana dibidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western, Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Bapak Edward Sopanan merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

Welly
President Director

Indonesian citizen, born in 1948. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company since June 1994, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan as one of the Company's Directors and Mr. Joseph Sulaiman as one of the Company's Commissioners.

Hendro Luhur
Independent Director

Indonesian citizen, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997, and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, the position as a Director was extended until 2019.

M.B Lanniwati
Independent Director

Indonesian citizen, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Edward Sopanan
Director

Indonesian citizen, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Director..



DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Jan Karunia Janto
Presiden Komisaris (Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar di suatu sekolah swasta di Sumatera Utara, serta bekerja di beberapa perusahaan swasta. Sejak tahun 1981 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Joseph Sulaiman
Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Komisaris dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Bapak Joseph Sulaiman merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

Suhartojo Tjandra
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan menjabat Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2005 dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan Komisaris tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Subiantara
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Tan Juanto
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan pada tahun 2014 ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014.

Jan Karunia Janto
President Commissioner (Independent)

Indonesian citizen, born in 1942. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. Prior to joining the Company, he had been in education sector as a teacher at foreign private school in North Sumatera, also worked at several companies. Since 1981, he joined the Company and hold a position as a President Commissioner since 2009 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Joseph Sulaiman
Commissioner

Indonesian citizen, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Commissioner in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Director.

Suhartojo Tjandra
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and hold the position as a Chairman of Audit Committee since 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, the position as a Commissioner was extended until 2019.

Subiantara
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014, that position was extended until 2019.

Tan Juanto
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1956. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He joined the Company since 1978 until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production and was appointed as a Commissioner in 2014, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014.





See-U®

HYGIENIC, SOFTER & STRONGER, HIGH ABSORBENT, ENVIRONMENTAL FRIENDLY



BATHROOM MULTIPURPOSE TISSUE

- Tissue untuk keperluan toilet yang higienis, hemat dan sangat mudah dalam pemakaiannya.
- Sangat cocok untuk Perkantoran, Hotel, Rumah Sakit dll.
- Didukung dengan dispenser yang dilengkapi dengan kunci pengaman untuk menjaga tissue tetap hemat, tetap kering dan menghindari tissue hilang.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Profil karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan tenaga kerja asing) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The profile of the Company's employees (excluded members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and expatriates) as of December 31st, 2016 and 2015 were as follows:

Tahun/ Year	Status		Usia / Age			Pendidikan/ Education						Jumlah/ Total
	Bulanan/ Monthly	Harian/ Daily	Dibawah 31/ 31 Below	31-40	Diatas 40/ 40 Above	SD	SLTP	SMU	DIPL	S1	S2	
2016	654	713	326	417	624	137	175	622	71	353	9	1.367
	47,8%	52,2%	23,8%	30,6%	45,6%	22,8%	77,2%					
2015	651	744	365	416	614	158	191	615	65	356	10	1.395
	46,7%	53,3%	26,2%	29,8%	44,0%	25,0%	75,0%					

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami sedikit penurunan dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan meningkat sebesar 7,3% dari sejumlah 277.561 MT pada tahun 2015 menjadi 297.913 MT pada tahun 2016, sehingga produktivitas pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 9,6% jika dibandingkan tahun 2015 menjadi sebesar 217,9 ton per orang.

Total Company's employees as of December 31st, 2016 slightly decreased compared as of December 31st, 2015, while the total Company's paper and laminated paper production increased 7.3% from 277,561 MT in year 2015 to 297,913 MT in year 2016, therefore the productivity grew 9.6% in year 2016 compared with year 2015 became 217.9 tons per person.

Pada tahun 2016, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 417 orang atau mewakili 30,6% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan meningkat, dimana pada tahun 2015 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 25,0% dan SMU ke atas sebesar 75,0%, sedangkan pada tahun 2016 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 22,8% dan SMU ke atas mencapai 77,2%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2016 Perseroan telah melakukan 20 kali pelatihan manajerial dan tehnikal yang dilakukan secara intern, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 8 jam/tahun/karyawan atau sesuai dengan target tahun 2016 sebesar 8 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2017, Perseroan merencanakan untuk menyelenggarakan pelatihan 5 topik manajerial dan 19 topik tehnikal dengan target 6 jam/tahun/karyawan.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia (Human Capital Management) dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2016 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui untuk periode 2 (dua) tahun.

In year 2016, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 417 persons or represented 30.6% of all total Company's employees. Education level of Company's employees also increased, whereas in year 2015, Junior High School level and below was 25% and Senior High School level and above was 75%, while in year 2016 Junior High School level and below was 22.8% and Senior High School level above reached 77.2%. To increase the employees' competence, in year 2016, the Company hold 20 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 8 hours/year/employee or accordance with 2016's target which was 8 hours/year/employee. While in year 2017, the Company has a plan to hold 5 managerial trainings and 19 technical trainings with the target of 6 hours/year/employee.

To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategy was applying an employee retention program since year 2012. During 2016, Company's management and employees had complied to agreement of Working Together (PKB) which was renewed for two years period.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings on December 31st, 2016 were as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share (Lembar / Share)	Presentase / Percentage
PT Glorijaya Gempita	665,700,897	31.48 %
Hasther Advisors Corp.	335,000,000	15.84%
Channel Securities Pte. Ltd	172,151,700	8.14%
Seven West Holdings Limited	165,000,000	7.80%
Shangton Finance Private Limited	135,595,500	6.41 %
Wise Beyond Consultants Pte. Ltd	126,311,700	5.97 %
Masyarakat / Public	514,811,161	24.36 %
Jumlah / Total	2,114,570,958	100.00 %

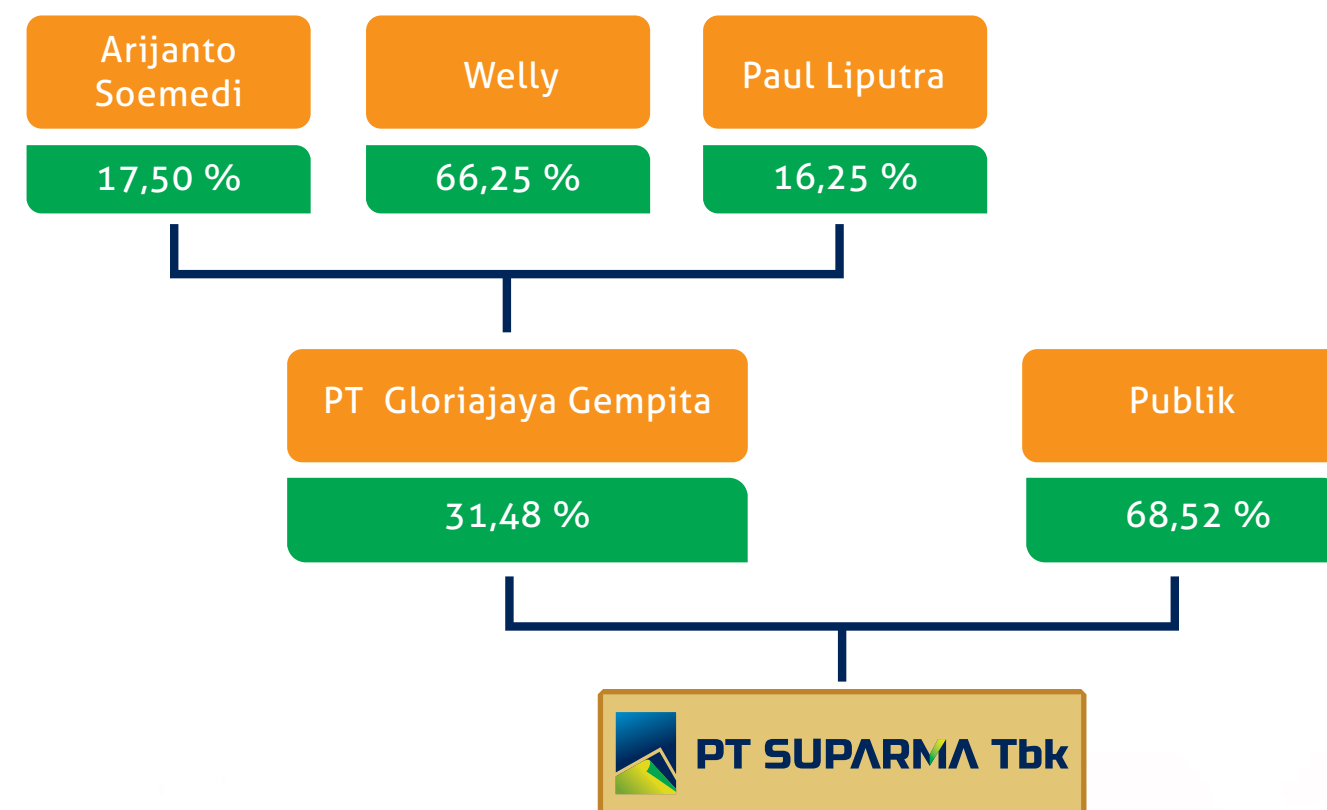
JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Status	Jumlah Investor / Number of Investor	Jumlah Saham / Number of Shares (lembar/shares)	Presentase / Percentage
Perorangan Asing Foreign Individual	37	3,240,673	0.15 %
Perorangan Lokal Local Individual	2,141	140,419,268	6.64 %
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	35	1,293,034,548	61.15 %
Badan Usaha Lokal Local Corporation	152	677,876,469	32.06 %
Jumlah / Total	2,365	2,114,570,958	100.00 %

Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung

Chart of Direct and Indirect Main Shareholders





KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Company's Chronology of Share Registration

Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan

The Company's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued

On October 14th, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares totaled 86,500,000 shares at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15th, 1994.

In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Company changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in property, plant and equipment, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares. Due to this change, the number of shares issued and fully paid to be 992,046,658 shares.

In relation with execution of quasi reorganization, on April 20th, 2005, the Company increased



FACIAL TISSUE

- Tissue wajah yang lembut dan higienis sehingga aman digunakan dalam setiap kesempatan dan keperluan sehari-hari.
- Tersedia dalam 3 jenis kemasan yang berbeda yaitu Hard Pack, Cube Pack dan kiloan/refill yang disesuaikan dengan keperluan penggunaannya.



PT SUPARMA Tbk

meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan telah mencatatkan 2.114.570.958 saham biasanya pada Bursa Efek Indonesia.

authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

On July 30th, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

On November 24th, 2016, The Company increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

As of December 31st, 2016, the Company has listed all 2,114,570,958 common shares in Indonesia Stock Exchange.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASANYA KEPADA PERSEROAN UNTUK TAHUN 2016

Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that provided services to the Company for year 2016

**AKUNTAN PUBLIK /
PUBLIC ACCOUNTANT**

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
Jalan Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283

**PENILAI INDEPENDEN /
INDEPENDENT APPRAISAL**

RUKY, SAFRUDIN & REKAN
Komplek Graha Indah Blok H No. 2,
Jl. Gayung Kebonsari No. 44-46,
Surabaya 60235

**BIRO ADMINISTRASI EFEK /
BUREAU OF SHARES
ADMINISTRATION**

**PT. ELEKTRONIC DATA
INTERCHANGE INDONESIA**
Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav.89
Jakarta 14350

**NOTARIS /
NOTARY**

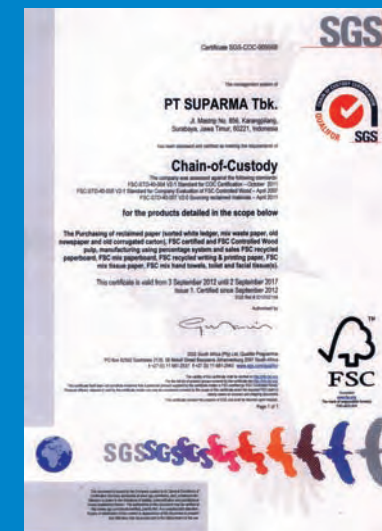
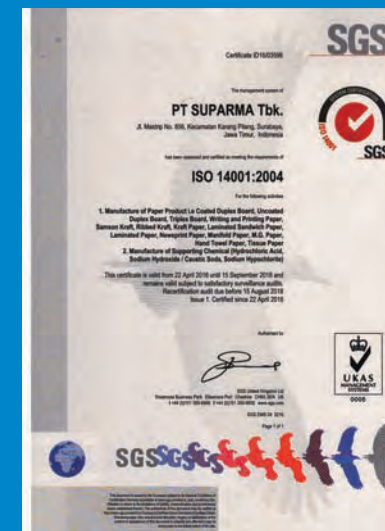
SITI NURUL YULIAMI, S.H.,M.Kn
Jl. Raya Pondok Jati Blok C-7A
Sidoarjo 61231

Jumlah fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit laporan keuangan, jasa penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama periode penugasan dari 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016 mencapai Rp 493 juta

The amount of fees paid by the Company for audit of its financial statement, asset valuation services, administrative share services and the notary's services during the period of assignment from January 1st, 2016 until December 31st, 2016 reached Rp 493 million



Penghargaan & Sertifikasi Award & Certification



ISO Certificate

FSC Certificate

Sertifikat/ Certificate	Mengenai/ About	Disertifikasi oleh/ Certified by	Disertifikasi sejak/ Certified since	Masa berlaku/ Validity period
ISO 9001:2008	Sistem manajemen mutu Quality management system	SGS	October 29 th , 2003	September 15 th , 2018
ISO 14001:2004	Sistem manajemen lingkungan Environmental management system	SGS	April 22 nd , 2016	September 15 th , 2018
FSC (Forest Stewardship Council)	Sistem penelusuran lacak balak material dari kayu Timber traceability tracking system	SGS	October 2 nd , 2012	September 2 nd , 2017



Penghargaan & Sertifikasi Award & Certification



PROPER Certificate



SVLK Certificate

Sertifikat/ Certificate	Mengenai/ About	Disertifikasi oleh/ Certified by	Disertifikasi sejak/ Certified since	Masa berlaku/ Validity period
PROPER (Program Peringkat Perusahaan)	Pemantauan lingkungan hidup mengenai pengolahan limbah dan pengelolaan emisi <i>Environmental monitoring on waste treatment and emissions management</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Ministry of Environmental and Forestry</i>	2009	2017
SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)	Verifikasi legalitas kayu <i>Verification of timber legality</i>	PT Sucofindo	April 5 th , 2013	January 7 th , 2022



ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

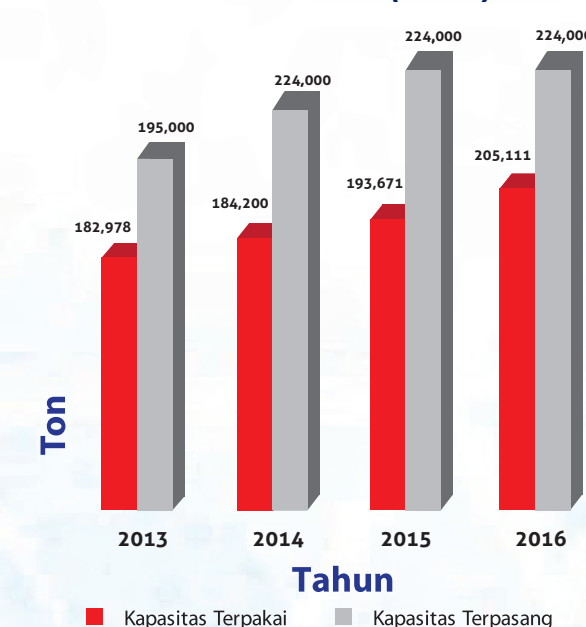
Produksi

Pada tahun 2016, produksi kertas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,9% menjadi 205.111 MT dari semula sebesar 193.671 MT di tahun 2015, sehingga tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 91,6%, masih di atas utilitas industri kertas nasional yang sebesar 53%.

Perseroan masih tetap mempertahankan strategi untuk memusatkan upaya pada penjualan produk-produk kertas yang mempunyai nilai tambah dan pada pasar yang memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi, sehingga pada tahun 2016 Perseroan meningkatkan produksi kertas tissue dari total produksi sebesar 23.865 MT di tahun 2015 menjadi sebesar 30.840 MT di tahun 2016 atau naik sebesar 29,2%. Kenaikan kapasitas produksi kertas tissue ini terutama karena peningkatan utilisasi Mesin Kertas No. 9 menjadi 62%.

Selama tahun 2016, sebesar 45% produk Perseroan merupakan *industrial products*, sedangkan 55% nya merupakan *consumer products* dimana tren komposisi produk ini akan terus bergeser ke *consumer products* karena menjanjikan margin keuntungan yang lebih baik. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, *Duplex Board* masih mendominasi komposisi produk Perseroan sekitar 43%.

**Perkembangan Hasil Produksi (dalam Ton)
Production Growth (in Ton)**

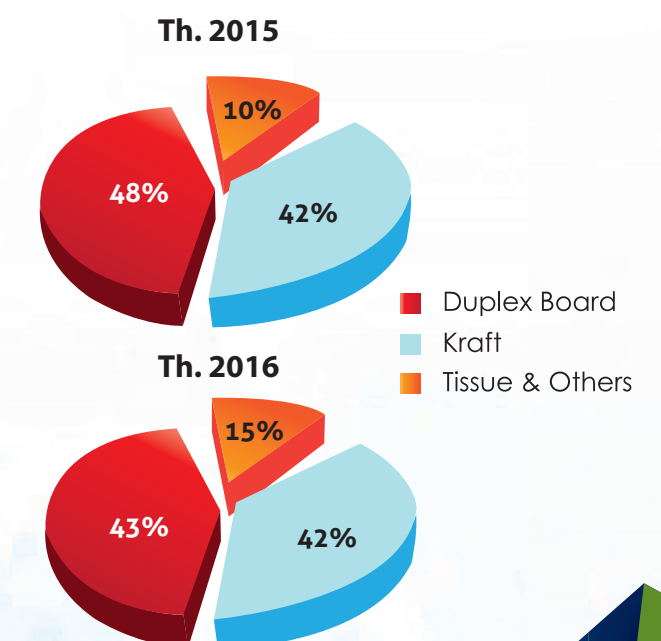


Production

In year 2016, the Company's paper production increased by 5.9% to 205,111 MT from previously amounted to 193,671 MT in 2015, so the Company's utilization level was at 91.6% level, still higher than national paper industry utilization of 53%.

The Company still sustains the strategy to focus the efforts on sales of value added paper products and provides a higher profit margin on the market, therefore in year 2016 the Company increased production of tissue paper from total production of 23,865 MT in 2015 to 30,840 MT in 2016 or increased by 29.2%. This increasing was mainly caused by increasing of utilization of Paper Machine number 9 become 62%.

During 2016, approximately 45% of the Company's products represented industrial products, while 55% of it was the consumer products whereas the trend of this product's composition will continue to move to consumer products due to the promising better profit margin. Similar to previous years, Duplex Board still dominated the Company's product composition which is approximately 43%.





Pemasaran

Tahun 2016, Perseroan memasarkan sekitar 3% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 16 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Negara tujuan ekspor Perseroan sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Malaysia dan Filipina mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 38,1% dan 20,4% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan juga masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan margin yang lebih baik. Strategi yang berfokus pada pasar dalam negeri ini masih sejalan dengan peningkatan peluang pasar industri kertas karena konsumsi kertas per kapita di Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar 34 kg, sehingga kinerja penjualan bersih Perseroan di tahun 2016 dapat ditingkatkan 19,2% mencapai Rp 1.932 miliar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, porsi penjualan ekspor terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 5,6%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2016 mencapai Rp 1.825 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 19,4% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2015. Agar bisa melakukan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestik produk kertasnya ke pulau Jawa, dimana 27,5% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jawa Timur dan 35,8% dipasarkan di Jakarta. Selain Jakarta yang merupakan tempat 70% perputaran uang nasional, pasar Jawa Timur tetap merupakan tujuan utama pemasaran produk Perseroan, karena Jawa Timur adalah daerah dengan pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2016, Jawa Timur berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 5,6% dimana sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami pertumbuhan sebesar

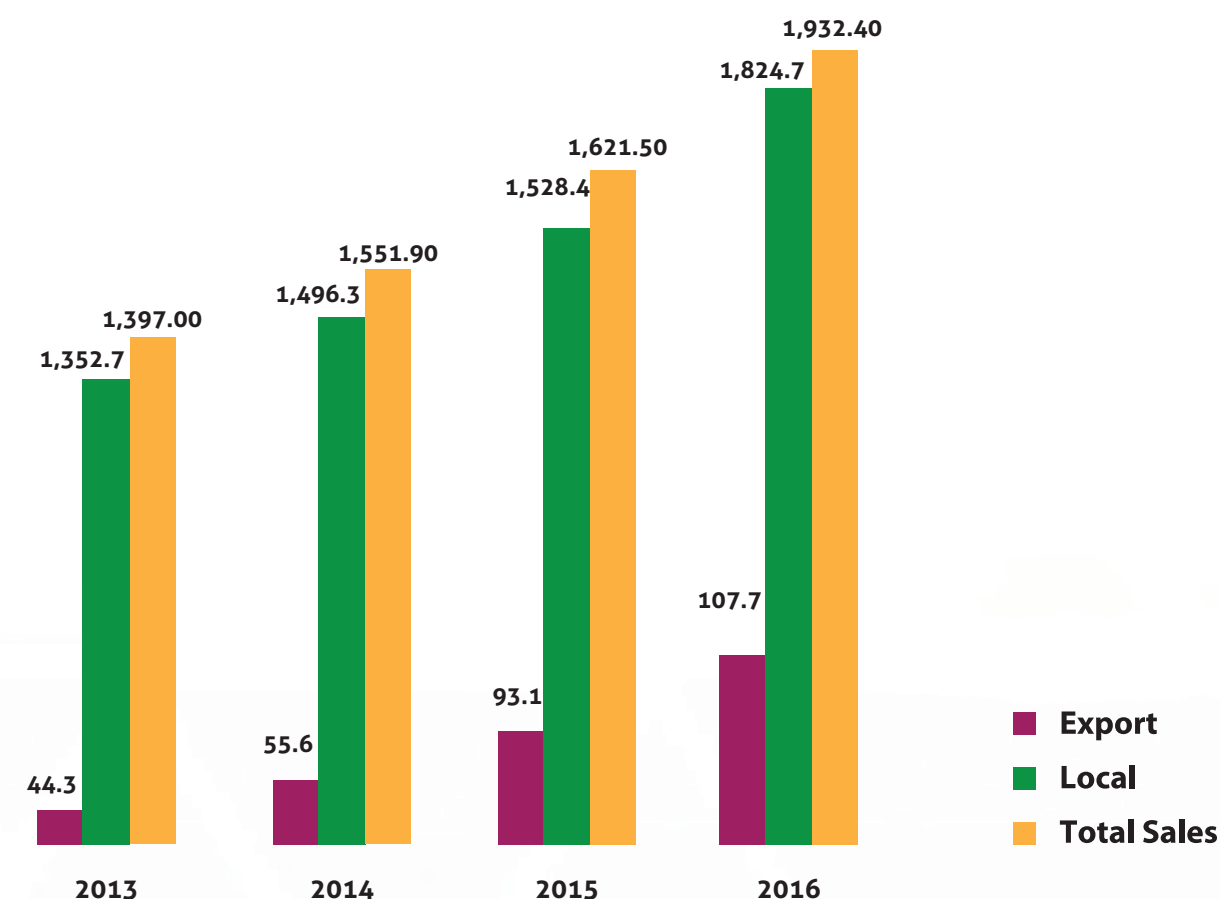
Marketing

In 2016, the Company marketed its product approximately 3% of production output to export markets with 16 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. The Company's export destination countries are mainly Asia countries, whereas Malaysia and Singapore dominated the Company's export portion which was approximately 38.1% and 20.4%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2016, the Company still also kept sustaining the marketing strategy which focused on the efforts in domestic market since it provided better margin. The strategy focused in this domestic market was still in line with increasing of market opportunities for paper industry due to the paper consumption per capita in Indonesia was still very low at around 34 kg, therefore the Company's net sales performance in 2015 was able to be increased by 19.2% amounting of Rp 1,932 billion. For the year ended December 31st, 2016, the Company's export portion to net sales was 5.6%. Meanwhile, the net sales realization for domestic market during 2016 reached Rp 1,825 billion or grew 19.4% compared with net sales in domestic market in year 2015. In order to perform efficiency in selling expenses, especially for transportation costs, the Company still kept implementing the strategy by focusing on the domestic sales to Java Island, whereas 27.5% of the Company's sales quantity its was marketed in East Java and 35.8% of it was marketed in Jakarta. Besides Jakarta which was 70% of the national turnover, East Java market was still the major marketing destination for the Company's products since East Java was region with the economy growth was higher than average national growth. In 2016, East Java succeeded to book economy growth by 5.6% which was the trading, hotel and restaurant sectors grew by 7.5%. These sectors are the potential target market for the Company's paper products, especially consumer products. East Java also reprensted a province that had the second biggest

7,5%. Sektor-sektor tersebut merupakan target pasar yang potensial bagi produk kertas Perseroan, terutama *consumer products*. Jawa Timur juga merupakan provinsi yang memiliki *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) tertinggi kedua setelah Jakarta. Karena lebih dari 50% hasil produksi Perseroan merupakan *consumer products*, maka pada tahun 2016 Perseroan mempertahankan strategi pemasaran *Business to Consumer* (B2C) untuk produk tersebut.

Regional Gross Domestic Product (RGDP) after Jakarta. Due to more than 50% of the Company's production output was consumer product, so in 2016 the Company sustaining Bussiness to Consumer (B2C) for this product.

Pemasaran / Marketing
(dalam milliar RP / Rp in Billion)



Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.159 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 1,2% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 2.185 miliar. Sedangkan jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,9% dari semula Rp 712,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 699,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2016. Sementara itu jumlah aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan sebesar 0,9% karena pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan sudah tidak memiliki saldo aset pajak tangguhan, berganti menjadi liabilitas pajak tangguhan. Penurunan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh turunnya persediaan sebesar 11,4% dimana bahan baku dan pembantu mengalami penurunan sebesar 17% seiring dengan peningkatan produksi kertas Perseroan sebesar 5,9%.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 43,4% dari semula Rp 753 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 1.079 miliar pada tanggal 31 Desember 2016. Pertumbuhan ini terutama disebabkan karena Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 77,5 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan tersebut menyebabkan saldo laba Perseroan meningkat 50,3% menjadi sebesar Rp 233 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 mencapai Rp 1.047 miliar atau turun 24,7% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.390 miliar, yang terutama disebabkan oleh konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 249 miliar menjadi saham Perseroan. Sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek mengalami perubahan yang cukup signifikan sebesar 63% yang terutama disebabkan turunnya saldo pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari bank dan lembaga keuangan dari semula Rp 557,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 45,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 karena berpindah ke liabilitas jangka panjang. Perpindahan saldo ini menyebabkan jumlah liabilitas jangka panjang meningkat 22,3% menjadi Rp 763,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

Assets, Liabilities and Stockholders' Equity

As of December 31st, 2016, the Company's total assets was Rp 2,159 billion or slightly decreased by 1.2% compared with total assets as of December 31st, 2015 which was Rp 2,185 billion. While, the Company's total current assets has decreased by 1.9% from Rp 712.7 billion as of December 31st, 2015 to Rp 699.3 billion as of December 31st, 2016. Meanwhile, non-current assets slightly decreased by 0.9% due to the Company has no balance of deferred tax assets and changed into deferred tax liabilities as of December 31st, 2016,. The decreasing of Company's total assets was mainly due to the decreasing of inventories by 11.4% whereas the inventory of raw materials and supplies decreased by 17% in line with the increasing of Company's paper production of 5.9%.

The stockholders' equity of the Company experienced growth by 43.4% from Rp 753 billion as of December 31st, 2015 to Rp 1,079 billion as of December 31st, 2016. This increased was mainly due to the Company booked comprehensive income for the year amounting of Rp 77.5 billion. This comprehensive income for the year made the Company's retained earnings increased by 50.3% to Rp 233 billion as of December 31st, 2016.

As of December 31st, 2016, the Company's total liabilities reached Rp 1,047 billion or decreased 24.7% from total liabilities as of December 31st, 2015 which was Rp 1,390 billion, mainly due to the conversion of long term debt amounted to Rp 249 billion into Company's shares. While, the current liabilities significantly changed by 63% which was mainly caused by decreasing in balance of long term debt that due within one year from bank and financial institutions from Rp 557.3 billion as of December 31st, 2015 to Rp 45.1 billion as of December 31st, 2016 as it moves into non-current liabilities. This movement of these balances resulted the number of non-current liabilities increased by 22.3% to Rp 763.4 billion as of December 31st, 2016.

Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Tahun Berjalan, Pendapatan Komprehensif dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp 1.932 miliar atau naik sebesar 19,2% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2015 yang sebesar Rp 1.622 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas pada tahun 2016 sebesar 12,5%, sedangkan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan meningkat 6,2%.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2016 naik sebesar 18,3% dari semula Rp 1.370 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1.621 miliar yang terutama disebabkan oleh naiknya pemakaian bahan baku sebesar 33,9% dan naiknya upah buruh langsung sebesar 10,9%.

Beban penjualan serta beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2% dan 6,4% yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 117,7% di beban penjualan serta adanya kenaikan honorarium tenaga ahli di beban umum dan administrasi sebesar 83,4%. Sedangkan beban keuangan mengalami penurunan sekitar 16,9% yang terutama disebabkan oleh konversi sebagian hutang jangka panjang menjadi saham Perseroan serta penguatan Rupiah terhadap USD sebesar 2,6%.

Pertumbuhan penjualan bersih yang melebihi kenaikan beban pokok penjualan di tahun 2016 menyebabkan naiknya laba kotor Perseroan sebesar 23,7% menjadi Rp 311,5 miliar, sehingga margin kotor Perseroan meningkat menjadi 16,1% dari semula 15,5% di tahun 2015. Penurunan beban keuangan sebesar 16,9% dan adanya laba selisih kurs sebesar Rp 25,1 miliar di tahun 2016 membuat Perseroan membukukan laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 81,1 miliar dan Rp 77,5 miliar. Sedangkan pendapatan komprehensif lain bersaldo negatif sebesar Rp 3,6 miliar terutama disebabkan adanya kerugian aktuarial pada tahun 2016 sebesar Rp 5,3 miliar.

Net Sales, Cost of Goods Sold, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year

The Company achieved net sales of Rp 1,932 billion in 2016 or increased by 19.2% compared with year 2015 which was amounting of Rp 1,622 billion. The increment was due to the increasing of the Company's average selling prices in 2016 by 12.5%, while sales quantity of Company's paper products decreased 6.2%.

In year 2016, the Company's cost of goods sold increased by 18.3% from Rp 1,370 billion in year 2015 to Rp 1,621 billion which was mainly caused by the increasing of raw material used by 33.9% and the increasing of direct labour by 10.9%.

Selling expenses and general and administrative expenses increased by 2% and 6.4% respectively which mainly caused by the increment of repairs and maintenance expenses by 117.7% in selling expenses as well as an increasing professional fee in general and administrative expenses by 83.4%. While finance expenses decreased about 16.9% which was mainly due to the partial conversion of long term debt to Company's shares and strengthening of Rupiah currency against USD by 2.6%.

The growth of net sales which was higher than increasing of cost of goods sold in year 2016 made the increasing of the Company's gross profit by 23.7% to Rp 311.5 billion therefore the Company's gross margin increased become 16.1% from 15.5% in 2015. The decreasing of finance expenses by 16.9% and gain on foreign exchange by Rp 25.1 billion made the Company booked income for the year and comprehensive income for the year amounted to Rp 81.1 billion and Rp 77.5 billion, respectively. While, other comprehensive income with negative balance of Rp 3.6 billion was mainly due to an actuarial losses of Rp 5.3 billion in 2016.

Analisa Arus Kas

Pada akhir tahun 2016, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar Rp 146,9 miliar, meningkat sebesar 217,7% dari saldo akhir tahun 2015 yang sebesar Rp 46,3 miliar. Peningkatan saldo kas dan bank ini terutama disebabkan karena kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp 266,4 miliar.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 209,8% dari semula Rp 86 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 266,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 120,1% sebagai dampak peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang melebihi kenaikan pembayaran kas kepada pemasok.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2016 meningkat sebesar 69,7% menjadi Rp 61,6 miliar dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2015 sebesar Rp 36,3 miliar. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh naiknya perolehan aset tetap sebesar 7,5%.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2016, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 104 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran hutang bank, pembayaran pinjaman jangka panjang dan dana *syirkah* temporer serta pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya.

Investasi Mesin Kertas No. 9

Pada tahun 2013, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan USD 25 juta untuk proyek investasi Mesin Kertas No.9 ("MK 9"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, bangunan dan prasarannya serta modal kerja selama tiga bulan masa pra-produksi komersial. Perseroan menggunakan internal kas sebesar USD 5 juta untuk mendanai proyek tersebut, sedangkan sisanya sebesar USD 20 juta didanai oleh PT Bank Muamalat

Analysis of Cash Flows

At end of 2016, the Company booked ending balance of cash on hand and in banks amounted to Rp 146.9 billion, or increased by 217.7% from ending balance at end of year 2015 which was Rp 46.3 billion. The increasing of cash on hand and in banks due to the Company's net cash flows provided by operating activities reached Rp 266.4 billion.

1. Cash Flows from Operating Activities

During 2016, net cash provided by operating activities has increased by 209.8% from Rp 86 billion in 2015 to Rp 266.4 billion. This increasing was mainly caused by the increment of cash provided by operating activities by 120.1% as impact of the increasing of cash receipts from customers which was higher than the increasing of cash payments for suppliers.

2. Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2016 increased by 69.7% to Rp 61.6 billion compared with net cash used in investing activities in 2015 which was Rp 36.3 billion. This significant inclining was caused by the increasing of acquisition of fixed asset by 7.5%.

3. Cash Flows from Financing Activities

*In 2016, the Company used net cash flows from financing activities amounted to Rp 104 billion which was mainly due to the payment of bank loans, payment of long term debt and temporary *syirkah* funds as well as payment of other non-current liabilities.*

Investment Paper Machine Number 9

In 2013, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 25 million for investment project of Paper Machine number 9 ("PM 9"). This investment budget already include a major paper machinery and its equipments, buildings and infrastructure as well as working capital during three months of pre-commercial production. The Company used internal cash of USD 5 million to finance the project, while the rest of the USD 20 million was funded by PT Bank

Indonesia Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia dalam bentuk fasilitas kredit investasi dan modal kerja.

Pada tanggal 9 April 2013, Perseroan telah menandatangani kontrak pembelian mesin utama dari MK 9 dengan Valmet AB (dahulu Metso Paper Sweden AB), produsen mesin kertas ternama di Swedia dengan nilai kontrak setara € 6.588.000.

Pada tanggal 8 April 2015, MK 9 telah berproduksi komersial dan selama tahun 2016 telah menghasilkan produk tissue sebanyak 14.704 MT atau setara dengan 62% dari kapasitas terpasangnya, sehingga kontribusi MK 9 terhadap jumlah produksi kertas tahun 2016 adalah 7,2%.

Kebijakan Dividen

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016, Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan menderita kerugian pada tahun buku 2015.

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 261 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26,7% dari semula Rp 206 miliar di tahun 2015, yang disebabkan naiknya laba kotor dan laba operasional Perseroan. Naiknya EBITDA dan turunnya beban keuangan sebesar 16,9% menyebabkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA nya, mengalami peningkatan menjadi 3,3x di tahun 2016 dari semula pada posisi 2,2x di tahun 2015. Sedangkan, rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman

Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia in the form of investment and working capital loan.

On April 9th, 2013, the Company has signed a purchasing contract of PM 9 main engine with Valmet AB (formerly called as Metso Paper Sweden AB), manufacturer of paper machine in Sweden with a contract value equivalent of € 6,588,000.

On April 8th, 2015, PM 9 has been in commercial production and during 2016 has produced tissue products as much as 14,704 MT or equivalent to 62% of its installed capacity, therefore contribution of PM 9 to total paper production in 2016 was 7.2%.

Dividend Policy

To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income of the year in the related fiscal year.

At the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 25th, 2016, the Company did not distributed dividends due to the Company suffered loss in the fiscal year 2015.

Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

In year 2016, the Company booked EBITDA amounted to Rp 261 billion or increased by 26.5% from Rp 206 billion in year 2015, due to the increasing in the Company's gross profit and operating profit. The increasing in EBITDA and decreasing in finance expenses by 16.9% caused Interest Coverage Ratio that represented Company's ability to pay its finance expenses from its EBITDA increased to 3.3x in year 2016 from the position of 2.2x in year 2015. While, debt to EBITDA ratio and debt to net sales ratio which reflected the Company's ability to pay its debt in year 2016 were significantly increased to 2.9x and 39% from 5.6x and 71% in year 2015 respectively.

Perseroan di tahun 2016, masing-masing meningkat signifikan menjadi 2,9x dan 39% dari semula sebesar 5,6x dan 71% di tahun 2015.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated since invoice date were as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	86.538.772.924	83.705.577.636	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	16.606.001.701	41.258.232.980	1 – 30 days
31 – 60 hari	3.256.888.218	20.272.792.334	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	956.185.201	8.273.768.965	Over 60 days
Sub – jumlah	107.357.848.044	153.510.371.915	Sub – total
Pihak berelasi :			Related party
Belum jatuh tempo	108.533.336	205.857.669	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	111.741.669	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	251.045.666	-	31 – 60 days
Sub-jumlah	471.320.671	205.857.669	Sub - total
Jumlah	107.829.168.715	153.716.229.584	Total

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 29,9% menjadi Rp 108 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 20 hari dan 17,9x, lebih cepat dibandingkan pada tahun 2015 yang mencapai 35 hari dan 10,5x akibat penerapan manajemen penagihan piutang yang ketat di tahun 2016.

The Company's trade receivables balance as of December 31st, 2016 had decreased by 29.9% to Rp 108 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 20 days and 17.9x, faster than achievements in year 2015 which were 35 days and 10.5x, respectively, due to the implementation of tight collection of account receivable management in 2016.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Structure Company

The Company's capital structure were as follows:



	2016		2015	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	283.923.795.368	13,15 %	765.797.690.730	35 %
Liabilitas jangka panjang/ Non-Current liabilities	763.373.092.463	35,36 %	624.207.514.376	29 %
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities	1.047.296.887.831	48,51 %	1.390.005.205.106	64 %
Dana Syirkah Temporer/ Temporary Syirkah Fund	32.408.976.809	1,50 %	42.782.040.755	2 %
Ekuitas/ Stockholders equity	1.079.146.551.310	49,99 %	752.677.119.911	34 %
Jumlah/ Total	2.158.852.415.950	100 %	2.185.464.365.772	100 %

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management are to secure the Company ability to continue its business in order to deliver benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Company performs debt valuation to determine the possible refinancing of existing debt with more efficient new debt which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Besides having to meet loan requirements, the Company also must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan mereview efektivitas pinjaman Perseroan.

Debt to equity ratio is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and to review the effectiveness of the Company's debt.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,97x dan 1,85x.

According to the Creditors' covenants, the Company has to maintain ratio of debt to equity maximum 4x. As of December 31st, 2016 and 2015, debt to equity ratios of the Company were 0.97x and 1.85x, respectively.



Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 diharapkan akan mencapai kisaran 5,1% dengan tingkat inflasi yang dipertahankan pada level 4,0%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang masih di atas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,4% terutama akan didukung konsumsi domestik yang didorong oleh daya beli yang terus meningkat serta pertumbuhan industri pengolahan yang diproyeksikan tumbuh 5,3% - 5,6%. Dengan cadangan devisa diakhir tahun 2016 sebesar USD 116,4 miliar, pengendalian defisit neraca berjalan tahun 2017 serta pengendalian rasio utang pemerintah terhadap PDB, maka Bank Indonesia yakin bisa mempertahankan kurs rata-rata di tahun 2017 sebesar Rp 13.300 per USD. Naiknya harga komoditas, inflasi yang terkendali dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap USD pada tahun 2017 diyakini akan mendorong peningkatan daya beli.

Menurut proyeksi APKI, industri pulp dan kertas Indonesia di tahun 2017 akan tumbuh sekitar 6% sedangkan konsumsi kertas di Indonesia terus meningkat minimal satu kilogram per kapita setiap tahun, sehingga pada tahun 2017, volume permintaan produk kertas nasional diproyeksikan akan mengalami peningkatan minimal sekitar 508 ribu MT dan konsumsi akan mencapai 36 kg per kapita. Tingkat konsumsi kertas per kapita tersebut masih sangat rendah atau kurang dari separuh rerata konsumsi kertas negara-negara ASEAN seperti Singapura dan Malaysia yang masing-masing mencapai 154 kg dan 115 kg per kapita bahkan jauh di bawah negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Belgia, Denmark, Kanada, Jepang dan Australia yang masing-masing mencapai 324 kg, 295 kg, 270 kg, 250 kg, 242 kg dan 230 kg per kapita, sehingga peluang industri kertas Indonesia untuk tumbuh masih cukup besar.

Dengan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik, Perseroan meyakini bahwa peningkatan daya beli domestik bisa menyerap produk-produk Perseroan di pasar dalam negeri. Di pasar domestik, Perseroan juga masih tetap konsisten memasuki *niche market* dan fokus pada pengembangan produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi, seperti produk-produk kertas berlaminasi dan kertas tissue. Perseroan masih mempertahankan porsi penjualan ekspor di kisaran 5% - 6% dengan strategi pemasaran ekspor Perseroan yang masih berfokus pada negara-negara tujuan ekspor di Asia terutama negara-negara yang konsumsi kertas per kapitanya masih bisa bertumbuh seperti Malaysia, Filipina dan Singapura. Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan tahun 2017.

Business Prospect

Indonesia's economy growth in 2017 is expected to reach 5.1% with sustaining inflation rate on maximum level of 4.0%. The economy growth in 2017 which is still above the world economy growth projection of 3.4% mainly supported by domestic consumption which is driven by continuous increasing of the purchasing power and growth projection of manufacturing industry by 5.3% - 5.6%. With foreign exchange reserves at end of 2016 of USD 116.4 billion, the control of current account's deficit in 2017 and the control of government debt to GDP ratio, Indonesia Central Bank is confident to be able to maintain the average exchange rate in year 2017 of Rp 13,300 per USD. The increasing of commodity prices, inflation under control and strengthen of Rupiah currency against USD in 2017 are believed to stimulate the purchasing power.

According to APKI projection, in year 2017, pulp and paper industry in Indonesia will grow by 6% while paper consumption in Indonesia increases continuously minimum one kilogram per capita every year, therefore volume of national paper products demand in 2017 will be projected to increase minimum about 508 thousand MT and consumption rate will be 36 kg per capita. This paper consumption rate per capita is still very low or half of average ASEAN's paper consumption such as Singapore and Malaysia which reached 154 kg and 115 kg per capita, respectively, is far below the developed countries such as the United States, Belgium, Denmark, Canada, Japan and Australia which reached 324 kg, 295 kg, 270 kg, 250 kg, 242 kg and 230 kg per capita, therefore Indonesia's paper industry still has big opportunity to grow.

By sustaining the sales strategy that focused in domestic market, the Company believes that the domestic buying power increment is able to absorb Company's products in domestic market. The Company is still consistent to penetrate niche market in domestic market and focuses on products development that has higher value added such as laminated paper products and tissue paper. The Company still maintains the export sales portion around 5% - 6% with the export strategy of focusing on export destination in Asia, especially countries with paper consumption per capita were still increased such as Malaysia, Philippines and Singapore. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2017.

Target Perseroan dan Realisasinya

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 yang hanya mencapai 96,5% dari target menyebabkan Perseroan tidak berhasil mencapai target penjualan bersih tahun 2016. Pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 1,9 triliun hanya sebesar 90% dari target penjualan bersih tahun 2016 yang sebesar Rp 2,1 triliun. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2016 masing-masing sebesar 207 ribu MT dan 205 ribu MT atau 87% dan 96% di bawah targetnya yang masing-masing sebesar 238 ribu MT dan 214 ribu MT. Sementara itu, peningkatan margin kotor, penurunan beban keuangan dan adanya laba selisih kurs yang dibukukan Perseroan di tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 77,5 miliar melampaui targetnya yang sebesar Rp 58 miliar.

Untuk tahun 2017, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar Rp 2.154 miliar dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 65 miliar. Sedangkan proyeksi kuantitas penjualan kertas dan kuantitas produksi masing-masing ditargetkan sebesar 225 ribu MT dan 215 ribu MT.

The Company's Target and Realization

In 2016, the economy growth in Indonesia which reached 96.5% as the target caused the Company did not succeed to achieve the target of net sales in 2016. The achievement of net sales of Rp 1.9 trillion was only 90% of target of net sales in 2016 which was Rp 2.1 trillion. While the realization of sales quantity paper products and realization of production quantity for year 2016 amounting of 207 thousand MT and 205 thousand MT or represented 87% and 96% below its target which were 238 thousand MT and 214 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing of gross margin, decreasing of finance expenses and gain on foreign exchange which was booked by the Company in 2016, the Company succeeded to book comprehensive income for the year of Rp 77.5 billion exceed the target which was Rp 58 billion.

For the year 2017, the Company has set a target of net sales by Rp 2,154 billion with comprehensive income for the year of Rp 65 billion. While projected paper sales quantity and production quantity were 225 thousand MT and 215 thousand MT, respectively.





Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan Tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Dewan Direksi mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Dewan Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:

1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran penting, baik untuk eksternal pemangku kepentingan maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Article of Association.

In 2016, the Board of Directors issued a Board of Directors Charter which sets out the binding guidelines for every member of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the effectivity of all Company's business activities.

Job scope and responsibility of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy also providing the final decision for policy and strategy of the Company.

While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*

1. *To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by sound and precise analysis.*
2. *To have responsibility for leading and directing financial strategy and operations, occupies a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
3. *To have responsibility to determine process of Company's policy in finance and accounting.*

4. Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan.
5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
6. Bertanggung jawab atas efektifitas manajemen arus kas Perseroan.

7. Memberikan keputuntuk masalah operasional keuangan.

- *Direktur Komersial (Commercial Director) memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:*

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

- *Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:*

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi tahun 2016 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Dewan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2016. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 5.207.400.000 atau mengalami

4. *To have responsibility in effective implementation of Company's internal control.*
5. *To have responsibility in repot finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.*

6. *To have responsibility in efective implementation of Company's cashflow management.*
7. *To provide the decision to overcome financial operation problems.*

- *Commercial Director has main job scope as follows:*

1. *To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategy.*
2. *To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.*
3. *To develope a good and mutual relationship with customers and suppliers.*
4. *To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.*

- *Production and Human Resources Director has main job scope as follows :*

1. *To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources fields.*
2. *To have responsibility in effective running of all production activities.*
3. *To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.*
4. *To have responsibility in creating the harmonious and condusive working environment.*
5. *To have responsibility in complying in the laws and regulations related to labor and employee matters.*

Th e remuneration for Board of Directors in year 2016 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2016 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2016 was Rp 5,207,400,000 or increased by

kenaikan sebesar 9,5% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2015, seiring dengan pertumbuhan penjualan bersih pada tahun 2016 sebesar 19,2%.

Pada tahun 2016, Dewan Direksi telah mengadakan sembilan belas kali Rapat Dewan Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Dewan Direksi sedangkan tujuh kali rapat membahas agenda khusus mengenai rencana penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) sebesar USD 10 juta yang akan digunakan untuk *refinancing* sebagian pinjaman dari DBS Singapura, rencana belanja modal (*capex*) untuk tahun 2017, mengenai Rencana Usaha 2017 - 2021 dan Anggaran Perseroan tahun 2017, mengenai rencana penerbitan saham baru untuk restrukturisasi pinjaman Sindikasi dan pinjaman *Channel Securities Pte. Ltd, Singapura (Debt to Equity Swap)* serta rencana pendanaan untuk tambahan modal kerja Mesin Kertas No. 9 dalam rangka peningkatan kapasitas terpakainya. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 75%.

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2016, Dewan Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknis, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya

9.5% compared to the amount of remuneration in the year 2015, in line with growth in net sales for the year in 2016 amounted to 19.2%.

In year 2016, Board of Directors hold nineteen times Board of Directors Meetings, which were twelve times monthly meeting of Board of Directors, while seven times meetings to discuss special agendas about plan to issuing Medium Term Notes amounted to USD 10 million which will be used to refinancing the partial of DBS Singapore's loan, agenda about capital expenditure plan for year 2017, discussing the Business Plan 2017 - 2021 and Company Budget year 2017, discussing about issuance of new shares to Debt to Equity Swap of Syndicated loan and Channel Securities Pte. Ltd, Singapore's loan and discussing the additional working capital in Paper Machine number 9 in order to increase the capacity of utilization. Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 75% averagely.

Regarding with the efforts to increase their competence, in year 2016, Board of Directors has joined the various seminars and trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes. The said seminars and trainings included managerial as well as technical skills, especially for paper industrial sector, such as information technology, technology of paper machine, changes in domestic as well as international paper industry, and regulations changes.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that oversees the policies of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in performing management tasks.

In 2016, the Board of Commissioners issued a Board of Commissioners Charter which sets out the binding guidelines for every member of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, to control the management in running the Company

akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis – garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.
2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Dewan Direksi yang transparan dan adil.
3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
4. Memantau pelaksanaan Governance dan mengadakan perubahan jika perlu.
5. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2016 ditetapkan tidak melebihi 70% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 50% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar 41% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 20% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar 9,5% menjadi sebesar Rp 5.207.400.000.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan sembilan kali Rapat Dewan Komisaris untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2015 dan agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2016, membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan enam bulan pertama tahun 2016, membahas rencana

and to supervise the implementation of accountability. The main jobs are as follows:

1. *To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.*
2. *To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparency and fairness of nomination process for members of Board of Directors.*
3. *To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.*
4. *To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.*
5. *To monitor the transparency process and effectiveness of communication in the Company.*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2016, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 70 % from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 50 % of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2016 was 41% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 20% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2016 increased by 9.5% to be amounting of Rp 5,207,400,000.

In year 2016, Board of Commissioners hold nine times Board of Commissioners Meeting with the agendas, among others, discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2015 and agenda for Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2016,

refinancing sebagian pinjaman DBS Singapura dengan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (Medium Term Notes) sebesar USD 10 juta, membahas rencana restrukturisasi pinjaman Sindikasi dan pinjaman Channel Securities Pte. Ltd, Singapura (Debt to Equity Swap) dengan menerbitkan saham baru, rencana pendanaan untuk tambahan modal kerja Mesin Kertas nomor 9 dalam rangka peningkatan kapasitas terpakainya serta membahas Anggaran 2017 dan Rencana Usaha 2017 – 2021. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena wewenang untuk menentukan nominasi dan remunerasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016.

discussing the partial refinancing of DBS Singapore's loan by issuing Medium Term Notes amounted to USD 10 million, discussing the Debt to Equity Swap of Syndicated loan and Channel Securities Pte. Ltd, Singapore's loan by issuing the new shares, discussing the additional working capital in Paper Machine number 9 in order to increase the capacity of utilization and discussing 2017's Budget and Business Plan 2017 - 2021. The Board of Commissioners Meetings was attended by all members of Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committees

The Company did not established Nomination and Remuneration Committees because the authority to determine nomination and remuneration has been given to the Board of Commissioners based on decision of Annual General Meeting of Shareholders 2016.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of Financial Services Authority's Recommendation

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i>		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMOS) Convention Principle</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMOS</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Ada 1 (satu) orang anggota Dewan Direksi dan 2 (dua) orang anggota Komisaris yang tidak hadir dikarenakan ada keperluan pribadi. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan. <i>One members of Board of Director and two member of Board of Commissioner were absent due to personal issue. However Important matters of GMOS has been reported.</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun <i>Summary of GMOS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Kebijakan komunikasi ini tidak khusus, dan telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is not specific, and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company.</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Function and Role</i>		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 5 (lima) orang, dan 4 (empat) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. <i>The Company has 5 (five) members of Board of Commissioners, and 4 (four) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition of the Company.</i>

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i>
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner</i>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perusahaan. <i>Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.</i>

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Function and Role of the Board of Director</i>		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director</i>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 2 (dua) diantaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif. <i>The Company has 4 (four) Directors, and 2 (two) of them are Independent Directors. The decision on the number and competency of the Directors has considered the Articles of Association of the Company and condition for effective decision making.</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>



No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</i>		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Participation of Stakeholders' Parameter</i>		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.</i>		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</i>

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Dikelola dengan kriteria standar pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed including standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan sebagian sudah tertuang dalam kode etik dan budaya Perseroan. <i>This policy is still informal, and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company.</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i>

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
E. KETERBUKAAN INFORMASI <i>Information Disclosure</i>		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Disclosure Principle</i>		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2015

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

A. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Komisaris dan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2014.

Agenda 2

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana termuat dalam laporan No.051/LA-SPMA/SBY2/III/2015 tanggal 30 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2014 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 3

Menyetujui penetapan dan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2014 sebagai berikut:

- Menyisihkan Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.
- Sisa laba tahun 2014 sebesar Rp48.065.484.794 (empat puluh delapan miliar enam puluh lima juta empat ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh empat rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

A. Decision of Annual General Meeting of Shareholders

Agenda 1

Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2014.

Agenda 2

- Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2014 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report No.051/LA-SPMA/SBY2/III/2015 dated March 30th, 2015 with unqualified opinion.*
- Granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2014 (acquit et de charge), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.*

Agenda 3

Approved the allocation and usage of income for the year 2014 as follows:

- Providing Rp 1.000.000.000,- (one billion rupiah) as the mandatory reserve*
- The remaining profit in 2014 amounted to Rp 48,065,484,794,- (forty eight billion sixty five million four hundred and eighty four thousand seven hundred and ninety four rupiah) is recorded as retained earnings for used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*

HAND TOWEL MULTIFOLD TISSUE

- Tissue tangan yang higienis dan kuat yang mudah digunakan untuk membersihkan tangan dan memiliki daya serap tinggi terhadap air dan minyak.
- Sangat cocok untuk Perkantoran, Hotel, Rumah Sakit dll.
- Dilengkapi dengan dispenser untuk menjaga agar tissue tidak basah.



BATHROOM TISSUE

- Tissue gulung yang higienis, lembut dan larut dalam air.
- Bahan alaminya aman dipakai, bahkan untuk kulit sensitif.
- Sangat cocok untuk Perkantoran, Hotel, Rumah Sakit dll.
- Tersedia dalam 4 jenis yaitu Double Macro Embossed, Non Embossed, Edge Embossed, Micro Macro Flower Embossed



Agenda 4

Memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di OJK yang akan melakukan audit tahun buku 2015, serta sekaligus menetapkan honorariumnya serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

B. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi atau kuasanya untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk untuk memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan Anggaran Dasar tersebut, sehingga Perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku menurut hukum, termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar ini apabila disyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.



Agenda 4

Authorized the Board of Directors to appoint a Public Accountant Firm that has been registered with the OJK to audit the fiscal year of 2015, and set the honorarium and other requirements of this appointment.

Agenda 5

Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

B. Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agreed to provide the power and authority to Board of Directors or the power to declare changes in Articles of Association in a separate notarial deed including the request for approval from and/or reporting to the relevant authorities, registering and announcing Articles of Association's changes, in order to that changes are applicable accordingly to the law, included the making of changes or additions to the terms of Articles of Association which were required by relevant authorities and do the necessary things which were required by related laws and regulations.





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Annual General Meeting of Shareholders 2016

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Komisaris dan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015.

Agenda 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (a member of PKF International) sebagaimana termuat dalam laporan No.048/PHAAS-S/GA/III/2016 tanggal 28 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2015 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 3

Menetapkan untuk tidak membagi dividen karena Perseroan menderita kerugian pada tahun buku 2015.

Agenda 4

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di OJK yang akan melakukan audit tahun buku 2016, serta sekaligus menetapkan honorariumnya serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

Agenda 1

Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2015.

Agenda 2

Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2015 which was audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Pertner (a member of PKF International) as stated in their report No.048/PHAAS-S/GA/III/2016 dated March 28th, 2016 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2015 (acquit et de charge), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.

Agenda 3

Assigned not to distribute dividends due to the Company suffered loss in the fiscal year 2015.

Agenda 4

Authorized the Board of Directors to appoint a Public Accountant Firm that has been registered with the OJK to audit the fiscal year of 2016, and set the honorarium and other requirements of this appointment.

Agenda 5

Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of

wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2016

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dalam Rangka Konversi Utang Menjadi Saham Perseroan.

Adapun utang pokok yang dikonversi menjadi saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

Approved of capital increament without pre-emptive rights in order to conversion debt into shares of the Company.

The conversion of principal debt into shares of the Company are as follows:

NAMA / NAME	JUMLAH UTANG POKOK YANG DIKONVERSI MENJADI SAHAM AMOUNT OF CONVERSION PRINCIPAL DEBT INTO SHARES		
	TOTAL UTANG POKOK YANG DIKONVERSI MENJADI SAHAM (RP) / TOTAL OF CONVERSION PRINCIPAL DEBT INTO SHARES (RP)	JUMLAH SAHAM BARU / THE NUMBER OF NEW SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM SETELAH KONVERSI UTANG MENJADI SAHAM / THE PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP AFTER CONVERSION OF DEBT INTO SHARES
Kreditur Sindikasi	180.149.040.000	450.372.600	21,30 %
Channel Securities Pte. Ltd., Singapura	68.860.680.000	172.151.700	8,14 %
Jumlah / Amount	249.009.720.000	622.524.300	29,44 %

Sehingga Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan akan berbunyi dan harus dibaca sebagai berikut:

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Perseroan sebanyak 2.114.570.958 (dua miliar seratus empat belas juta lima ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus lima puluh delapan) saham dengan nilai nominal Rp400,- (empat ratus rupiah) setiap sahamnya atau seluruhnya sebesar Rp 845.828.383.200,- (delapan ratus empat puluh lima miliar delapan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dengan cara :

- a. Sejumlah Rp 596.818.663.200 (lima ratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus delapan belas juta enam ratus enam puluh tiga ribu dua ratus rupiah) disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan sebagaimana dalam akta tanggal 30 Juli 2007 nomor 52, yang dibuat di hadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Oktober 2007 nomor C-UM.HT.01.10-1203.
- b. Sejumlah Rp 249.009.720.000,- (dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah) dengan cara Penambahan modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dalam Rangka Konversi Utang Menjadi Saham Perseroan.

Therefore Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association would read and should read as follows:

From the authorized capital that has been issued and fully paid to the Company as much as 2,114,570,958 (two billion one hundred and fourteen million five hundred seventy thousand nine hundred and fifty-eight) shares with nominal value of Rp 400,- (four hundred rupiah) per share or entirely Rp 845,828,383,200,- (eight hundred and forty-five billion eight hundred and twenty-eight million three hundred and eighty-three thousand two hundred rupiah) by:

- a. *Amounting to Rp 596,818,663,200,- (five hundred ninety-six billion eight hundred and eighteen million six hundred and sixty-three thousand two hundred rupiah) fully paid in cash to the Company as well as in deed dated July 30th, 2007 number 52, which was made in presence of Dyah Ambarwaty Setyoso, Bachelor of Law, at that time a notary in Surabaya, the deed has been accepted and recorded in database Sisminbakum the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 26th, 2007 number C-UM.HT.01.10-1203.*
- b. *Amounting to Rp 249,009,720,000,- (two hundred and fifty-nine billion nine million seven hundred and twenty thousand rupiah) by way of capital increament without pre-emptive rights in order to conversion debt into shares of the Company.*



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit

Suhartojo Tjandra
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dimana berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2012, jabatan Ketua Komite Audit tersebut diperpanjang hingga tahun 2017.

Wenny
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2012, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2017.

Treeyanie
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, Sarjana Komputer lulusan Teknologi Informasi Universitas Stikubank. Sejak tahun 2002 hingga sekarang berkarir di beberapa perusahaan manufaktur. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2013 dan menjabat hingga tahun 2017.

Audit Committee

Suhartojo Tjandra
Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and since 2005 hold the position as a Chairman of Audit Committee whereas based on decision of the Board of Commissioners on December 10th, 2012, the position as a Chairman of Audit Committee was extended until 2017.

Wenny
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 until now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on December 10th, 2012, this position was extended until 2017.

Treeyanie
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1978, graduated from Information Technology, Stikubank University. She has worked in several of manufacturing industries since 2002. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2013 based on decision of the Board of Commissioners on September 24th, 2013 and served until 2017.



Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan (*Annual Activity Plan*) tahun 2017–2021 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Task and Responsibilities of Audit Committee

The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2017 – 2021 are as follows:

- 1. To review financial informations that is going to be published by the Company, such as Annual Financial Statement, Quarterly Financial Statement, Financial Projection and other financial informations.*
- 2. To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
- 3. To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
- 4. To review the effectiveness of Company's internal control.*
- 5. To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*
- 6. To investigate discrepancy and or mistake in implementation of decisions as results of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting.*
- 7. To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.*

8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2016 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak enam kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2015, per 31 Maret 2016, per 30 Juni 2016 dan per 30 September 2016 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2016 – 2020.
2. Menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2015.
3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2017 dan Rencana Usaha 2017–2021 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2017–2021 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.
4. Menelaah efektifitas pengendalian intern Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian intern serta untuk meningkatkan kinerja audit internal.
5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya penerapan peraturan perpajakan baru di tahun 2016, penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) sebesar USD 10 juta serta penerbitan saham baru dalam rangka *Debt to Equity Swap* serta rencana pendanaan untuk tambahan modal kerja Mesin Kertas No. 9 dalam rangka peningkatan kapasitas terpakainya.
6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

8. *To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.*

In line with that task and responsibility description, the Company Audit Committee hold six times of Audit Committee Meeting in year 2016 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.

The Company's Audit Committee conducted the activities during 2016 as follows:

- 1. Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31st, 2015, as of March 31st, 2016, as of June 30th, 2016 and as of September 30th, 2016 and reviewing the Company's Business Plan year 2016 - 2020.*
- 2. Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by public accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partner, on the Company's Financial Statement as of December 31st, 2015.*
- 3. Reviewing the Company's 2017 Budget and Business Plan 2017 - 2021 with Projection of Financial Statement 2017 - 2021, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.*
- 4. Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of audit internal.*
- 5. Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the implementation of new tax regulations in 2016, the issuance of Medium Term Notes amounted to USD 10 million and issuance of new shares in order to Debt to Equity Swap and also planning additional working capital in Paper Machine number 9 in order to increase the capacity of utilization.*
- 6. Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.*

Audit internal

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Audit internal yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Audit internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Audit internal

Untung Rimba Raya, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Audit internal Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK.Dir/XII/08 tanggal 10 Desember 2008, meraih gelar Magister Akuntansi dari Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2008 berkarir di beberapa perusahaan manufaktur sebagai *Financial Controller*. Menjadi Kepala Audit internal Perseroan sejak tahun 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008, Audit internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan,

Audit internal

As a public company, the Company has established the Audit internal Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Audit internal is led by a Head of Audit internal, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Audit internal is directly responsible to the President Director.

Head of Audit internal

Untung Rimba Raya, Indonesian citizen, serves as the head of Audit internal of the Company in accordance with the Director's Decree No. 003/SK.Dir/XII/08 dated December 10th, 2008, earned a Master of Accounting from Airlangga University Surabaya. Since 1997 to 2008, he had career in some manufacturing companies as Financial Controller. He has been appointed as a Head of Audit internal of the Company since 2009.

Duties and Responsibilities

Based on the Audit internal Charter enacted and approved by Board of Commisionners on December 5th, 2008, Audit internal has the following duties and responsibilities:

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities audited by the Audit internal at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*
- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*
- *Cooperates with the Audit Committee.*
- *Perform special audit if necessary.*
- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their*

mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.

- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.

Pertanggungjawaban

Kepala Audit internal harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Audit internal

Departemen Audit internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Audit internal, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Audit internal harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Kegiatan Grup Audit internal di Tahun 2017

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Audit internal (IIA)* dan the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independent kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

improvement on a written report.

- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any existing risks.*

Audit internal

Head of Audit internal should be held accountable for his duties and obligations to the President Director.

Audit internal Independence

Audit internal Department has no authority and responsibility for the Company's operation. To avoid conflict of interest in the Audit internal, the Audit internal Charter requires Audit internal members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.

Audit internal Group Activities in 2017

Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Audit internal (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit (continuous audit) and audit management systems are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.





Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

HENDRO LUHUR

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 24 Juni 2014, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

BUYUNG OCTOVIANO

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1974, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Memulai karirnya dengan bekerja di sebuah hotel internasional berbintang lima di Surabaya. Sejak tahun 1998 sampai tahun 2002 bekerja di Kantor Akuntan Publik Adi Wirawan, Surabaya. Mulai tahun 2002 bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 24 Juni 2014, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2019.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.

HENDRO LUHUR

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997, and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors on June 24th, 2014, the position as Corporate Secretary was extended until 2019.

BUYUNG OCTOVIANO

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1974, graduated from the Faculty of Economics, Surabaya University. He started his career by working at a five stars international hotel in Surabaya. He worked at Adi Wirawan public accountant in 1998 up to 2002. Since 2002, he joined the Company as Corporate Secretary whereas based on decision of the Board of Directors on June 24th, 2014, this position was extended until 2019.

Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. *As a Compliance Officer, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.*

2. Sebagai *Corporate Communications Officer* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

3. Sebagai *Advisory Function Officer* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Pengendalian Intern

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian intern yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian intern untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal (*reliable*). Pengendalian intern tersebut juga mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta menguji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Perseroan memiliki audit internal yang merupakan unit independen dan obyektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Audit internal Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktek prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Audit internal Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektifitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisa dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

2. *As a Corporate Communications Officer, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company and Financial Services Authority and public.*

3. *As an Advisory Function Officer, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market, also providing feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of Good Corporate Governance.*

Internal Control

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations. Internal controls also include financial and operational controls, and test the Company's compliance with related laws and regulations.

Furthermore, the Company has audit internal which is an independent and objective unit that performs activities designed to add value and improve Company's operations. Audit internal is expected to help Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's audit internal also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifies, analyzes, and responds to those risks that could potentially impact its ability to realize its objectives.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian global.

Pada tahun 2016, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektifitasnya dimana pada tahun 2016 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku, tidak mengalami kesulitan likuiditas dan mampu membuka pasar baru di dalam negeri sehingga Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas terpakai produksi kertasnya, berhasil meningkatkan kuantitas penjualan produk kertas serta bisa mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas internal.

Risiko Usaha

1. Persaingan.

Pada tahun 2016, terdapat 84 pabrik kertas dan pulp di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 12,9 juta MT per tahun, dengan tingkat utilitas rata-rata pada tahun 2016 mencapai 80,1% per tahun. Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,7%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan dan memposisikan sebagai pemain celah (*niche player*), pada tahun 2016, Perseroan berhasil meningkatkan utilitasnya dari 86,5% di tahun 2015 menjadi sebesar 91,6%.

2. Bahan Baku.

Data APKI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki luas hutan 124 juta hektar dimana sekitar 72,1 juta hektar merupakan hutan produksi, sedangkan sekitar 28,9 juta hektar merupakan hutan tanaman industri. Dari luas tersebut, pemanfaatan di sektor pulp dan kertas baru sekitar 4 - 5 juta hektar, sehingga masih ada ruang gerak yang besar untuk pertumbuhan industri kertas Indonesia di masa mendatang. Sementara itu, iklim tropis di Indonesia memungkinkan panen tanaman

Risk Management

In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity tt can be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy or non-monetary policy and condition of global economy.

In 2016, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness where in 2016 the Company has no difficulty in obtaining raw materials, has no difficulty in liquidity and was able to open new markets in domestic markets therefore the Company succeeded to increasing capacity of paper production, succeeded to increasing sales quantity of paper products and finance its capital expenditure by using internal cash.

Business Risks

1. Competition.

In year 2016, there were 84 paper mills and pulp in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 12.9 million MT per year, with average utilization level in 2016 reached 80.1% per year. Based on this installed capacity, the Company only represented 1.7%. However, by relying on the flexibility of the Company's machines and positioning as niche player, in 2016, the Company succeeded in increasing its utilization from 86.5% in 2015 to 91.6%.

2. Raw Materials.

APKI's data showed that Indonesia has 124 million hectares forest whereas about 72.1 million hectares are forest of production, while about 28.9 million hectares are forest of industrial plants. From that area, the use in pulp and paper sector is just around 4 - 5 million hectares, therefore it provides big room for Indonesian paper industry to grow in the future. Meanwhile, Indonesia's tropical climate allows harvest of pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the cold climate countries. APKI's data

bahan baku pulp 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang bermusim dingin. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas. Pada tahun 2016, tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas (*waste paper recovery rate*) di Indonesia sudah melampaui 70%. Dengan didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku Pulp.

3. Likuiditas Perseroan.

Pada tahun 2016, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami sedikit perlambatan menjadi sebesar 7,9% dari semula tumbuh sebesar 10,1% di tahun 2015 dengan pertumbuhan kredit dalam mata uang rupiah mencapai 9,15%, pertumbuhan kredit dalam mata uang asing 0,92% dan rasio *non-performing loan* berada di sekitar 2,9%, sehingga perbankan nasional masih memiliki ruang gerak yang cukup untuk pertumbuhan kreditnya. Melambatnya pertumbuhan kredit perbankan nasional, menguatnya Rupiah dan tingginya suku bunga dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk Mesin Kertas No.9. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 29 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri (*self financing*), bahkan pada tahun 2016 Perseroan mampu mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas intern sebesar lebih kurang USD 1,9 juta.

4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.

Risiko perubahan nilai tukar USD tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki hutang bank untuk modal kerja dan hutang jangka panjang dalam USD. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena pada tahun 2016 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu

also showed that approximately 60% to 70% of total national paper production is allocated to fulfill domestic market demands, therefore waste paper left is available much enough and can be re-used by paper industry. In year 2016, waste paper recovery rate in Indonesia has exceeded 70%. Supporting by three De-inking Pulp machines with full operation, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage, especially pulp material.

3. The Company's Liquidity.

In 2016, the growth of national banking's loan slightly decreased by 7.9% from previously its growth was 10.1% in 2015 with capital adequacy ratio of national banking was 9.15%, much more above the minimum limit of 0.92%, while non-performing loan ratio was 2.9%, therefore national banking still had adequate room for improving its loan. The low national growth loan, depreciation of Rupiah currency againsts USD and high interest rate may create the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover fund needed in connection with additional working capital in Paper Machine number 9. Hence, with the supports from reference bank with more than 29 years relationship and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital, and furthermore in year 2016 the Company was able to finance its capital expenditure by using internal cash approximately amounted to USD 1.9 million.

4. Substantial Difference of Foreign Exchange Rates.

The risk of USD exchange rate could not be avoided because the Company still had bank loan for working capital and long term debt in USD. That working capital loan was still needed by Company due to the Company still importing raw materials and supplies by 24% and 32% respectively from its total purchases in 2015.

dengan kuantitas masing-masing sebesar 24% dan 32% dari jumlah kuantitas pembelian. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap USD akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan, sehingga untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam USD yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi pembelian impornya dan menggantinya dengan kandungan lokal.

Hence, Rupiah volatility against USD would create a quite high business risks for the Company, therefore to minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in USD equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the portion of import purchase and substituted them by local content.



NAPKIN TISSUE

- Tissue untuk keperluan meja makan yang higienis dan lembut.
- Memiliki daya serap tinggi terhadap air dan minyak.
- Tersedia dalam 2 jenis dan ukuran yang berbeda yaitu:
 - COCTAIL NAPKIN : Full Embossed, Border Embossed
 - DINNER NAPKIN : Full Embossed, Border Embossed
 - LUNCHEON NAPKIN : Full Embossed (¼ fold, ½ fold)



Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktek-praktek bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

The Company realizes that the business growth should be followed by social responsibility. Furthermore, the Company has a principle that implementation of corporate social responsibility, including social and community development as well as community empowerment is a commitment to improve its community well being through discretionary business practices and contribution of Company resources as well as principles of implementation of Good Corporate Governance.

Sehubungan dengan tanggung jawab sosial Perseroan tersebut, selama tahun 2016 Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan di konsep tiga pilar sebagai berikut:

Concerning with the Company's social responsibility, during 2016 the Company had performed some activities in three pillar concept as follows:

1. Bidang Pendidikan

Perseroan telah menerapkan tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, antara lain; pemberian beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa berprestasi, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, serta berbagi pengalaman praktis dalam proses pembelajaran dengan beberapa Perguruan Tinggi di Jawa Timur berupa pemberian kuliah tamu, menjadi pendukung utama beberapa acara seminar pendidikan, menerima kunjungan mahasiswa ke pabrik, menerima mahasiswa kerja praktek dan kerja magang serta menjadi pendukung beberapa kegiatan yang terkait Pendidikan Anak Usia Dini.

1. Education

The Company had implemented social responsibility in educational field, such as providing scholarship for outstanding highschool and university students, providing facilities and infrastructures for education of early aged children and sharing best practices in line with learning process in several universities in East Java in the form of conducting guest lecture, becoming the main supporter for several education seminars, welcoming university students visit to the plant, welcoming university students for job practices and job apprentices and supporting several activities related to Early Childhood Education.

2. Lingkungan Hidup

Dibidang lingkungan hidup, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah *sustainability* lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan (*green process*) serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan (*ecogreen products*). Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab sosial Perusahaan diimplementasikan dengan melakukan beragam aktivitas seperti mengkoordinasi penebaran bibit ikan di Sungai Surabaya, penanaman bibit pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan dan upaya mengurangi efek rumah kaca, berpartisipasi dalam kegiatan

2. Environment

In field of environment, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process should fulfill the environment health aspect (green process) and produce the ecogreen paper products. As a Company's concern to environment, corporate social responsibility is implemented through performing a variety of activities such as coordinating dispersion of fish seeds in River of Surabaya, planting tree seeds as an act of environmental conservation and reducing green house effect, participating in sea conservation and coral reef rehabilitation, also becoming the main supporter for some environment seminars as earlier learning

konservasi laut serta rehabilitasi terumbu karang, menjadi pendukung utama beberapa acara seminar lingkungan hidup untuk proses pembelajaran lebih dini kepada para pelajar serta menjadi pendukung beberapa kegiatan yang terkait lingkungan hidup disekitar sungai Surabaya.

3. Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar

Perseroan meyakini bahwa pengabaian lingkungan masyarakat akan berpotensi menimbulkan problematika sosial dikemudian hari. Salah satu program dalam penerapan tanggung jawab sosial untuk komunitas sekitar pabrik adalah *Community Development*, dimana program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan, antara lain;

- Dibidang kesehatan dan peningkatan kualitas hidup, Perseroan berpartisipasi dalam penyediaan air bersih dan listrik untuk penerangan di lingkungan sekitar pabrik Perseroan, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan rutin dan keagamaan serta membantu pembangunan rumah ibadah di lingkungan wilayah sekitar pabrik, menyelenggarakan kegiatan donor darah bersama karyawan Perseroan dua kali dalam setahun.
- Dibidang pemberdayaan masyarakat, Perseroan memberi kesempatan dan melakukan pembinaan pada masyarakat sekitar pabrik untuk memproduksi batu bata, mengelola lahan parkir, menjadi pengusaha penyedia jasa transportasi barang maupun orang dan menjadi pengusaha jasa katering.
- Dibidang lainnya, Perseroan melakukan kegiatan berbuka puasa bersama anak yatim serta mendukung beberapa kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh beberapa komunitas sosial.

Bahkan dalam hal pemberdayaan masyarakat, Perseroan sudah tidak lagi berorientasi pada CSR yang bersifat *charity* tetapi lebih kepada program strategis untuk kesejahteraan masyarakat seperti memberikan kesempatan berusaha kepada masyarakat setempat di wilayah sekitar pabrik Perseroan dengan program kemitraan.

Meningkatnya kesadaran Perseroan terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial akan mendorong tercapainya tujuan kegiatan usaha Perseroan yang bisa berlangsung secara berkesinambungan dan seimbang dengan lingkungan sekitarnya.

process for the students and as a supporter of several environmental related activities around river of Surabaya.

3. Social and Neighbourhood Communities

The Company believes that the society environment ignorance will potentially create the society problem in further. One of the Company's programs in implementing social responsibility for neighbourhood community is Community Development, which the program includes some activities such as:

- *In field of health and improvement of quality of life, the Company participating in the providing clean water and electricity for lighting in the environment around Company's factory, participating in routine and religious activities as well as helping to build worship houses in neighbourhood community, organizing blood donation event for the Company's employees twice a year.*
- *In field of community empowerment, the Company provides opportunities and guidance to the communities surrounding the factory to produce bricks, manage the parking lot, become entrepreneurs by providing goods and people transportation services and become entrepreneurs of catering services.*
- *In field of others, the Company conducting fasting break together with the orphans and supporting some social activities which has been conducted by some social communities.*

Even in terms of community development, the Company is no longer oriented to CSR which are charity programs only but rather a strategic program for the welfare of the community such as giving opportunity to do business in partnership program for people who lives around the Company's plant.

The increasing of Company's awareness at environment aspects and society will encourage the achievement of Company business goals that may run in continuity and balance with the environment surround.

MULTIPURPOSE TISSUE

- Tissue serbaguna yang lembut, dapat digunakan dalam berbagai kegiatan.
- Sangat cocok untuk keperluan Restaurant, Cafe dll.
- Dilengkapi dengan dispenser yang modern dengan desain simple dan elegan dari bahan acrylic, mampu melindungi tissue dari debu dan kotoran.



Penerapan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") akan mendorong Perseroan untuk menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan para investor, konsumen dan pemasok, begitu juga dengan para pekerja, pemerintah, komunitas sosial dan lingkungan. Hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder* ini diharapkan dapat memperkecil risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya, sehingga CSR menjadi salah satu strategi dari manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan. Untuk kegiatan-kegiatan CSR tersebut, setiap tahun Perseroan mengalokasikan maksimum 5% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Sejalan dengan program CSR, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2016, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 90 ppm dan 25 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standard baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah.

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, Pemegang Saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja:

Sekretaris Perusahaan

Hendro Luhur atau Buyung Octoviano
Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang, Surabaya 60221
Telepon (031) 7666666

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is believed to drive the Company to maintain more harmonious relationship with investors, consumers and suppliers, as well as with employees, government, social communities and its neighbourhood. This harmonious relationship with stakeholders is expected to be able to minimize its business risks, therefore CSR is considered as one of the Company's strategies of risk management. For these CSR activities, every year the Company retain a budget up to 5% of net profit the previous fiscal year.

In line with CSR program, the Company keeps its efforts in creating healthy and safety environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2016, the average emissions of COD and BOD in Company's waste water amounted to 90 ppm and 25 ppm whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by government.

For any information about Company, Shareholders or public may contact on working hours:

Corporate Secretary

Hendro Luhur or Buyung Octoviano
Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang, Surabaya 60221
Phone (031) 7666666



PT SUPARMA Tbk

Sharing Best Practices



Environmental Concern



Social and Neighbourhood Communities

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2016 and 2015

And Independent Auditors' Report

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	76 – 78	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	79	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	80	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	81 – 82	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	83 – 144	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL –TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Welly
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. M.H. Thamrin 64, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendro Luhur
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya
Nomor Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Maret 2017

Welly Hendro Luhur
Presiden Direktur Direktur



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 067/LA-SPMA/JKT1/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suparma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 067/LA-SPMA/JKT1/III/2017

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suparma Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Suparma Tbk (Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment, of the risk of material misstatement of the financial statements whether due to fraud or error.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Suparma Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Suparma Tbk tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2016.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Suparma Tbk as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the PT Suparma Tbk as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 28, 2016.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/ Public Accountant Registered Number AP. 0221
29 Maret 2017/March 29, 2017

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 5	146.960.519.291	46.258.913.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 6	107.357.848.044	153.510.371.915	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 6, 33	471.320.671	205.857.669	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 7	303.677.324	811.035.484	Other receivables – third parties
Persediaan	2f, 8	406.931.058.372	459.153.960.245	Inventories
Biaya dibayar di muka	2g, 9	2.023.577.181	1.649.956.632	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o, 34	-	15.940.993.082	Prepaid taxes
Uang muka kepada pemasok	10	3.863.071.430	3.898.505.746	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	2d, 11	31.402.388.101	31.265.671.956	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		699.313.460.414	712.695.266.090	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi tersedia untuk dijual	2d, 12	7.251.273.833	5.256.308.120	Available for sale investments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 34	22.123.031.456	14.559.893.206	Estimated claims for tax refund – net
Aset pajak tangguhan – bersih	2o, 34	-	13.212.959.103	Deferred tax assets- net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				Property, plant and equipments – net of accumulated depreciation of
Rp 1.150.040.940.050 pada tahun 2016 dan				Rp 1,150,040,940,050 in 2016 and
Rp 1.061.146.793.140 pada tahun 2015	2h, 13	1.430.164.650.247	1.439.722.058.953	Rp 1,061,146,793,140 in 2015
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik atas sewa pembiayaan	2j, 18	-	17.880.300	Deferred loss on sale and leaseback transactions of assets under finance leases
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.459.538.955.536	1.472.769.099.682	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.158.852.415.950	2.185.464.365.772	TOTAL ASSETS

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 14	127.090.037.431	103.600.821.499	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2d,15	47.510.128.247	36.970.094.641	Trade payables – third parties
Utang pajak	2o, 34	12.010.098.413	13.893.861.653	Taxes payables
Utang dividen	2d	34.608.078	34.608.078	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 2m, 16	51.628.254.679	52.801.340.970	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		521.241.203	537.900.207	Advance from customers
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank dan lembaga keuangan	2d, 17	45.129.427.317	557.336.610.713	Bank and financial institutions
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	-	32.221.969	Finance leases
Lain-lain	2d, 20	-	590.231.000	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		283.923.795.368	765.797.690.730	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	2d, 17	574.004.302.319	554.590.256.696	Bank and financial institutions
Surat berharga jangka menengah	2d, 2j, 19	133.746.335.000	-	Medium – term notes
Lain-lain	2d, 20	-	35.734.439.850	Others
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2o, 34	15.880.865.699	-	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2k, 21	39.741.589.445	33.882.817.830	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		763.373.092.463	624.207.514.376	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.047.296.887.831	1.390.005.205.106	Total Liabilities

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2016	2015
DANA SYIRKAH			
TEMPORER			
Bank – <i>Musyarakah</i>	21, 22	32.408.976.809	42.782.040.755
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham			
Modal dasar – 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.114.570.958 saham pada tahun 2016 dan 1.492.046.658 saham pada tahun 2015	23	845.828.383.200	596.818.663.200
Tambahan modal disetor – agio saham	24	597.819.550	597.819.550
Saldo laba	25		
Dicadangkan		4.000.000.000	4.000.000.000
Belum dicadangkan		228.500.379.043	151.414.060.107
Komponen ekuitas lain		219.969.517	(153.422.946)
Jumlah Ekuitas		1.079.146.551.310	752.677.119.911
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>2.158.852.415.950</u>	<u>2.185.464.365.772</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

TEMPORARY SYIRKAH
FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>
EQUITY
Capital stock – <i>Rp 400 par value per share</i>
Authorized – 2,500,000,000 shares
Issued and fully paid – 2,114,570,958 shares in 2016 and 1,492,046,658 shares in 2015
Additional paid-in capital - in excess of par value
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Other equity components
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2016	2015
PENJUALAN BERSIH	2e, 2m, 26	1.932.435.078.255	1.621.516.334.166
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 27	(1.620.898.434.904)	(1.369.699.089.062)
LABA KOTOR		311.536.643.351	251.817.245.104
Pendapatan lain-lain	2m, 28	10.053.020.065	2.745.271.537
Beban penjualan	2m, 29	(85.685.157.166)	(84.030.572.413)
Beban umum dan administrasi	2m, 30	(53.540.870.670)	(50.306.095.381)
Beban keuangan	2m, 2p, 31	(79.797.659.019)	(95.985.121.039)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2m, 2n	25.126.905.813	(80.761.160.142)
Beban lain-lain	2m, 2l, 32	(16.334.387.132)	(295.415.788)
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		111.358.495.242	(56.815.848.122)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Tangguhan	2o, 34	(30.295.064.563)	14.218.505.978
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		81.063.430.679	(42.597.342.144)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2k, 21	(5.302.815.657)	108.995.172
Pajak penghasilan terkait	2o, 34	1.325.703.914	(27.248.793)
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	2d, 12	497.856.616	(785.344.991)
Pajak penghasilan terkait	2o, 34	(124.464.153)	196.336.248
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK		(3.603.719.280)	(507.262.364)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		77.459.711.399	(43.104.604.508)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r, 35	53	(29)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Other income
Selling expenses
General and administrative expenses
Finance expenses
Gain (loss) on foreign exchange – net
Other expenses
PROFIT (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Deferred
INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Actuarial gain (losses)
Related income tax
ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Unrealized gain (loss) on available-for-sale investment
Related income tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor – Agio Saham/ Additional Paid-in Capital Excess of Par Value	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2015
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Labanya Belum Direalisasi atas Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) in Available- for-sale Investment		
Saldo 1 Januari 2015		596.818.663.200	597.819.550	3.000.000.000	194.929.655.872	435.585.797	795.781.724.419	
Pembentukan dana cadangan	25	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation of reserve
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(42.515.595.765)	(589.008.743)	(43.104.604.508)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2015		596.818.663.200	597.819.550	4.000.000.000	151.414.060.107	(153.422.946)	752.677.119.911	Balance, December 31, 2015
Konversi pinjaman jangka panjang menjadi saham	17, 23	249.009.720.000	-	-	-	-	249.009.720.000	Conversion of long-term debt into shares
Labanya komprehensif tahun berjalan		-	-	-	77.086.318.936	373.392.463	77.459.711.399	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016		845.828.383.200	597.819.550	4.000.000.000	228.500.379.043	219.969.517	1.079.146.551.310	Balance, December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.-

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.159.249.877.402	1.797.782.909.986	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada: Pemasok		(1.626.287.715.249)	(1.464.879.607.729)	Cash payments for: Suppliers
Direksi dan karyawan		(194.090.474.915)	(178.921.750.316)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		338.871.687.238	153.981.551.941	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	28	3.142.877.364	1.566.342.784	Cash receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	31	(74.262.807.759)	(53.917.565.333)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	34	(11.522.575.000)	(26.541.449.538)	Cash payments for income taxes
Penerimaan dari lain-lain		702.596.776	209.232.980	Cash receipts from others
Penerimaan dari restitusi	34	9.481.820.526	10.701.358.088	Cash receipts from restitution
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		266.413.599.145	85.999.470.922	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan margin deposit	11	3.321.728.399	24.200.786.353	Placement of margin deposit
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	12	(1.497.109.097)	(1.490.848.100)	Placement of available-for-sale investment
Perolehan aset tetap	13, 40	(63.410.551.171)	(59.008.405.821)	Acquisition of property, plant and equipmnet
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(61.585.931.869)	(36.298.467.568)	Net cash flow used for investing activities

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	14	279.818.935.422	262.215.217.806	Proceeds from bank loan
Pembayaran dari utang bank	14	(250.015.430.070)	(292.874.108.300)	Payments of bank loan
Penarikan pinjaman jangka panjang dan dana syirkah temporer	17, 22	2.912.553.121.963	2.022.933.398.449	Withdrawal of long-term debts and temporary syirkah fund
Pembayaran pinjaman jangka panjang dana syirkah temporer	17, 22	(3.143.149.138.068)	(2.043.205.324.303)	Payments of long-term debts and temporary syirkah fund
Penerimaan surat berharga jangka menengah	19	133.293.150.000	-	Receipt from medium – term note
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(32.221.969)	(1.840.429.905)	Payment of obligation under finance lease
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	20	(36.602.767.610)	(1.077.881.000)	Payment of other long-term liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(104.134.350.332)	(53.849.127.253)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		100.693.316.944	(4.148.123.899)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank		8.288.986	2.481.114.082	The effect of foreign exchange in cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		46.258.913.361	47.925.923.178	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	146.960.519.291	46.258.913.361	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 85 tanggal 23 Desember 2016 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu dan telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0029662 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009378.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 24 Januari 2017 (lihat Catatan 42).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

1. GENERAL

a. The Entity’s Establishment

PT Suparma Tbk (Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity’s name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity’s name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity’s Articles of Association had been amended several times the most recently based on Notarial Deed No. 85 dated December 23, 2016 of Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn., regarding approval to issuing new shares without the right issue and has received the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association from Minister of Law and Human Rights pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0029662 dated January 24, 2017, which was register in the Entity Register No. AHU-0009378.AH.01.11.Tahun 2017 dated January 24, 2017 (see Note 42).

Based on Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity’s office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. The Entity’s Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham. Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham. Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham. Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham. Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200. Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham. Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.114.570.958 saham dan 1.492.046.658 saham pada Bursa Efek Indonesia.	<i>In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.</i> <i>In September 1997, the Entity changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.</i> <i>In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in property, plant and equipment, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.</i> <i>In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders’ extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.</i> <i>In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity’s issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.</i> <i>On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.</i> <i>On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares (see Note 23).</i> <i>As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has listed all common shares amounting to 2,114,570,958 and 1,492,046,658 shares, respectively in Indonesia Stock Exchange.</i>
--	--

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c.	<u>Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan</u>	c.	<u>Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees</u>
	Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		<i>The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:</i>
	<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
	Presiden Komisaris :		President Commissioner
	Komisaris :		Commissioner
	Komisaris Independen :		Independent Commissioners
	<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
	Presiden Direktur :		President Director
	Direktur :		Director
	Direktur Independen :		Independent Directors
	<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
	Ketua Komite Audit :		Head of Audit Committee
	Anggota :		Members
	Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 671 dan 667 orang masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.		<i>The Entity has 671 and 667 permanent employees in 2016 and 2015, respectively.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Entity’s management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authorizy (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) regarding, “The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”.

b. Basic of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.	Historical cost generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.	Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.
Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	The statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.
Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.	The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.	The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.
Dalam tahun berjalan Entitas telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.	In the current year the Entity have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.
Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:	The implementation of the following revised standards and withdrawn standards with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”. - PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai “Segmen Operasi” - PSAK No. 7 (revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. - PSAK No. 13 (revisi 2015), mengenai “Properti Investasi”. - PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. - PSAK No. 16 (revisi 2015), mengenai “Aset Tetap”.	- PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding “Separate Financial Statements”. - PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding “Operating Segments” - PSAK No. 7 (revised 2015), regarding “Related Party Disclosures”. - PSAK No. 13 (revised 2015), regarding “Investment Property” - PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”. - PSAK No. 16 (revised 2015), regarding “Property, Plant, and Equipment”.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 19 (revisi 2015), mengenai “Aset Tak Berwujud”. - PSAK No. 22 (revisi 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”. - PSAK No. 24 (revisi 2015), mengenai “Imbalan Kerja”. - PSAK No. 25 (revisi 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”. - PSAK No. 53 (revisi 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”. - PSAK No. 65 (revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”. - PSAK No. 66 (revisi 2015), mengenai “Pengaturan Bersama”. - PSAK No. 67 (revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”. - PSAK No. 68 (revisi 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”. - ISAK No. 30 (revisi 2015), mengenai “Pungutan”. - PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.	- PSAK No. 19 (revised 2015), regarding “Intangible Assets”. - PSAK No. 22 (revised 2015), regarding “Business Combinations”. - PSAK No. 24 (revised 2015), regarding “Employee Benefits”. - PSAK No. 25 (revised 2015), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. - PSAK No. 53 (revised 2015), regarding “Share-based Payment”. - PSAK No. 65 (revised 2015), regarding “Consolidated Financial Statements”. - PSAK No. 66 (revised 2015), regarding “Joint Arrangements”. - PSAK No. 67 (revised 2015), regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”. - PSAK No. 68 (revised 2015), regarding “Fair Value Measurement”. - ISAK No. 30 (revised 2015), regarding “Levies”. - PSAK No. 70, regarding “Tax Amnesty Assets and Liabilities”.
Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”. PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.	In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, the Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”. This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.
c. <u>Kas dan Setara Kas</u>	c. <u>Cash and Cash Equivalents</u>
Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.	According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.
d. <u>Instrumen Keuangan</u>	d. <u>Financial Instruments</u>
Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.	According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments : Recognition and Measurement”, financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as availableforsale financial assets.

Financial assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within “other gains (losses) - net” in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity’s right to receive payments is established.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no financial assets at fair value through profit or loss.

- (ii) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss; b) investments that are designated in the category of available for sale; and c) investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no held to maturity investments.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Pinjaman dan piutang	(iii) Loans and receivables
Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.	<i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.</i>
Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.</i>
Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.	<i>Interest is recognized by using the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.</i>
Metode suku bunga efektif	Effective interest method
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umurinstrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.	<i>The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocation of interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.</i>
Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.	<i>Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 pinjaman dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.	<i>As of December 31, 2016 and 2015 loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables and other current assets.</i>

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(iv) Available for sale financial assets
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.	<i>Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that is not classified as loans or receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.	<i>Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available for sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss.</i>
Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.	<i>Interest on available for sale securities is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on availableforsale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi jangka panjang.	<i>As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has financial assets classified as available for sale in the form of long-term investments.</i>

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizesits retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entityretain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan	Impairment of Financial Assets
(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: - kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; - pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; - pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; - terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; - hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau - data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.	(i) Assets carried at amortized cost The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a “loss event”) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: - significant financial difficulty of the issuer or borrowers; - a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; - the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower’s financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider; - it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; - the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or - observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.	If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset’s original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss.
Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.	If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor’s credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of profit or loss.
(ii) Aset yang tersedia untuk dijual	(ii) Assets classified as available-for-sale
Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available for sale will not be reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, beban masih harus dibayar, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang dan surat berharga jangka menengah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, accounts payable, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loans and financial institutions, obligation under finance lease, and other long-term debt and medium-term note.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Fair value estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. <u>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</u>	e. <u>Transactions with Related Parties</u>
Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015).	<i>The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015).</i>
Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:	<i>Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:</i>
(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.	<i>(a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person: (i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i>
(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain). (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).	<i>(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). (iii) both entities are joint ventures of the same third party. (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i>
Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	<i>All significant balances and transactions with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.</i>

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. <u>Persediaan</u>	f. <u>Inventories</u>														
Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (<i>the lower of cost or net realizable value</i>). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (<i>average method</i>).	According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.														
Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.	Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.														
g. <u>Biaya Dibayar di Muka</u>	g. <u>Prepaid Expenses</u>														
Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.														
h. <u>Aset Tetap</u>	h. <u>Property, Plant and Equipment</u>														
Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	According with PSAK No. 16, regarding “Property, Plant and Equipment”, property plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.														
Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:	Depreciation is computed using the straight-line method, except for land rights which are stated at cost and are not amortized. The estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:														
<table><tr><td></td><td>Tahun/Years</td></tr><tr><td>Bangunan dan prasarana</td><td>20</td></tr><tr><td>Mesin dan peralatan</td><td>20 - 30</td></tr><tr><td>Alat pengangkutan</td><td>5</td></tr><tr><td>Peralatan dan perabot kantor</td><td>5</td></tr></table>		Tahun/Years	Bangunan dan prasarana	20	Mesin dan peralatan	20 - 30	Alat pengangkutan	5	Peralatan dan perabot kantor	5	<table><tr><td>Buildings and installation</td></tr><tr><td>Machinery and equipment</td></tr><tr><td>Transportation equipment</td></tr><tr><td>Furniture, fixtures and office equipment</td></tr></table>	Buildings and installation	Machinery and equipment	Transportation equipment	Furniture, fixtures and office equipment
	Tahun/Years														
Bangunan dan prasarana	20														
Mesin dan peralatan	20 - 30														
Alat pengangkutan	5														
Peralatan dan perabot kantor	5														
Buildings and installation															
Machinery and equipment															
Transportation equipment															
Furniture, fixtures and office equipment															
Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.	Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.														
Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikandikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.	The costs of repairs and maintenance are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.														

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset tetap”. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai “Sewa”, Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of “Property, Plant and Equipment”. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

At the statement of financial position date, the residual values, useful lives and methods of depreciation of the property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

i. Impairment of Non – Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, therecoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Leases

According to PSAK No. 30, regarding “Leases”, the Entity lease certain property. Leases of property, plant and equipment where the Entity have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

As Lessee

Assets under finance leases are initially recognized as assets of the Entity at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a obligation under finance lease.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

k. Imbalan kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013. Entitas menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Liabilitas imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

k. Employees’ Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefit” the Entity established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the “Labor Law”). For normal pension scheme, the Entity calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Dana Syirkah Temporer	l. Temporary Syirkah Fund
Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana <i>syirkah</i> temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana <i>syirkah</i> temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.	According to PSAK No. 106, regarding “Musyarakah Accounting”, temporary <i>syirkah funds</i> cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary <i>syirkah funds</i> cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.
Hubungan antara entitas dan pemilik dana <i>syirkah</i> temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad <i>mudharabah muthlaqah</i> , <i>mudharabah muqayyadah</i> atau <i>musyarakah</i> . Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.	The relationship between the entity and the owner temporary <i>syirkah funds</i> is partnership based <i>mudharabah muthlaqah</i> , <i>mudharabah muqayyadah</i> or <i>musyarakah</i> . The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.
Dana <i>syirkah</i> temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip <i>syariah</i> yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.	Temporary <i>syirkah funds</i> is an element of statements of financial position where it is in line with <i>syariah</i> principles, which grant the entity the right to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.
Pemilik dana <i>syirkah</i> temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana <i>syirkah</i> temporer dapat dengan konsep bagi hasil.	The owners of temporary <i>syirkah funds</i> earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary <i>syirkah funds</i> are based on revenue sharing concept.
m. Pengakuan Pendapatan dan Beban	m. Revenue and Expense Recognition
Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (<i>f.o.b. shipping point</i>). Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).	Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (<i>f.o.b. shipping point</i>). Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).
n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing	n. Foreign Currency Transactions and Balances
Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:	Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
GBP 1, Poundsterling	16.508	20.451	GBP 1, Poundsterling
EUR 1, Euro Eropa	14.162	15.070	EUR 1, European Euro
USD 1, Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	USD 1,United States Dollar
SGD 1, Dolar Singapura	9.299	9.751	SGD 1, Singapore Dollar
JPY 1, Yen Jepang	115	115	JPY 1, Japanese Yen
o. Taksiran Pajak Penghasilan			o. Provision for Income Tax
Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.			The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding “Income Taxes”, which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.
Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, sepertinilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.			Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.			Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized ot the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.
Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.			Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.
Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.			Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appealis determined.
p. Biaya Pinjaman			p. Borrowing Costs
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.			Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

q. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham Dasar”, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 1.519.335.394 dan 1.492.046.658 lembar saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Operating Segments

PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the " chief operating decision maker " in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity:

- *Involving in bussiness activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

According to PSAK No. 56, regarding “Basic Earning per Share”, basic earning (loss) per share is computed by dividing the income(loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding amounted to 1,519,335,394 and 1,492,046,658 shares, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan piutang.

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimations and assumptions include:

a. Allowance for impairment of receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Entity uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer’s current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 6.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Entity provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group’s operations. The Carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Property, plant and equipments

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.	Management estimates the useful lives of these Property, Plant and Equipment range from 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.
Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.	The carrying amount of property, plant and equipments is disclosed in Note 13.
d. <u>Pajak penghasilan</u>	d. <u>Income tax</u>
Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.	The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.
e. <u>Imbalan kerja</u>	e. <u>Employee benefits</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.	The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.
Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.	Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.
Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 21.	The carrying amount of employee benefit liabilities is disclosed in Note 21.
Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.	Actual results could be different from these estimations.
f. <u>Pengukuran nilai wajar</u>	f. <u>Fair value measurement</u>
Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.	A number of assets and liabilities included in the Entity’s financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.
Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.	The fair value measurement of the Entity’s financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar): - Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan) - Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1 - Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)	Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy): - Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) - Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs - Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)
Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.	The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK 51) mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi“, kuasi reorganisasi (Kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Pelaksanaan Kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah Kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Entitas melakukan Kuasi diikuti dengan reorganisasi secara hukum, yaitu dengan cara menurunkan nilai nominal modal ditempatkan dan modal disetor dan menjumpakan (*set-off*) antara agio yang timbul dari penurunan nilai nominal modal saham dan selisih hasil penilaian kembali aset dan kewajiban dengan saldo defisit. Pelaksanaan Kuasi tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham Entitas melalui Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 dan telah diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 44 Notaris di Surabaya tanggal 20 April 2005.

4. QUASI REORGANIZATION

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK 51), regarding “Accounting for Quasi Reorganization“, quasi reorganization (Quasi) represents accounting procedures which regulate the entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the Entity obtained fresh start, which shows the present value of statements of financial position and without encumbered deficit.

Execution of the Quasi based on strong confidence that after the Quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

The Entity conducted the Quasi that is followed by legal reorganization, whereas par value of issued and paid up capital decreased, then set off between additional paid-in capital which arose from that decreasing par value and revaluation increment in assets and liabilities with deficit balance. On April 20, 2005, the stockholders approved the realization of the Quasi in Stockholders’ Extraordinary General Meeting based on Notarial Deed of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 44 dated April 20, 2005, in Surabaya.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SUPARMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka Kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan kewajiban dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian tersebut dicatat pada akun “Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas”. Penilaian aset dan liabilitas Entitas adalah sebesar Rp 227.501.041.830 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik lain sesuai dengan laporan No. AN/L-11/05 tanggal 9 Maret 2005.	<i>In connection with the Quasi, fair value of Entity’s assets and liabilities was determined based on market value on quasi reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment is based on related PSAK. The revaluation increment was presented as part of “Revaluation Increment in Assets and Liabilities”. Revaluation increment in assets and liabilities of the Entity amounting to Rp 227,501,041,830 which was conducted by other Registered Public Accountant based on report No. AN/L-11/05 dated March 9, 2005.</i>	
Saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 339.288.698.890 dieliminasi pada akun sebagai berikut:	<i>Deficit as of December 31, 2004 amounting to Rp 339,288,698,890 was eliminated in account as follows:</i>	
Selisih penilaian kembali aset tetap	12.515.185.810	<i>Revaluation increment in fixed asset</i>
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	227.501.041.830	<i>Revaluation increment in assets and liabilities</i>
Tambahan modal disetor – agio saham	665.625.000	<i>Additional paid-in capital - in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor – penurunan nilai nominal saham	98.606.846.250	<i>Additional paid-in capital - Decreasing of the par value of its share</i>
Jumlah	339.288.698.890	<i>Total</i>

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>	
	2016	2015
Kas	5.054.167.125	2.947.263.510
Bank		
PT Bank ICBC Indonesia (USD 5.895 dan Rp 132.392.251.353 pada tahun 2016 dan USD 7.565 dan Rp 23.956.071.304 pada tahun 2015)	132.471.452.139	24.060.424.823
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.100.914.201	9.239.560.720
PT Bank Central Asia Tbk	3.022.729.746	7.536.895.616
PT Bank CIMB Niaga Tbk	647.765.439	652.067.662

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SUPARMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2016	2015
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 28.161 dan Rp 76.192.547 pada tahun 2016 dan USD 91.401 dan Rp 2.672.906 pada tahun 2015)	454.568.849	1.263.543.355
Standard Chartered Bank (USD 11.628 dan Rp 52.681.804 pada tahun 2016 dan USD 36.731 dan Rp 52.105.482 pada tahun 2015)	208.921.792	559.157.675
Sub-jumlah	141.906.352.166	43.311.649.851
Jumlah	146.960.519.291	46.258.913.361
Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.	<i>There are no cash on hand and in banks balances to related parties.</i>	
Tingkat suku bunga tahunan adalah masing-masing sebesar 1% - 3,25% pada tahun 2016 dan 2015.	<i>Annual interest rate amounted to 1% - 3.25% in 2016 and 2015, respectively.</i>	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>	
	2016	2015
Pihak ketiga: Penjualan domestik	95.693.834.078	146.565.388.008
Penjualan ekspor	11.664.013.966	6.944.983.907
Sub-jumlah	107.357.848.044	153.510.371.915
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): PT Siantar Madju	471.320.671	205.857.669
Jumlah	107.829.168.715	153.716.229.584
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:	<i>The details of trade receivable based on transaction currencies are as follows:</i>	
	2016	2015
Pihak ketiga: Rupiah	95.693.834.078	146.565.388.008
Dolar Amerika Serikat	11.664.013.966	6.944.983.907
Sub-jumlah	107.357.848.044	153.510.371.915
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Rupiah	471.320.671	205.857.669
Jumlah	107.829.168.715	153.716.229.584

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:		The details of aging schedule on trade receivable calculated based on invoice date are as follows:	
	2016	2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	86.538.772.924	83.705.577.636	Not due
1 – 30 hari	16.606.001.701	41.258.232.980	1 – 30 days
31 – 60 hari	3.256.888.218	20.272.792.334	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	956.185.201	8.273.768.965	Over 60 days
Sub-jumlah	107.357.848.044	153.510.371.915	Sub-total
Pihak berelasi:			Related party:
Belum jatuh tempo	108.533.336	205.857.669	Not due
1 – 30 hari	111.741.669	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	251.045.666	-	31 – 60 days
Sub-jumlah	471.320.671	205.857.669	Sub-total
Jumlah	107.829.168.715	153.716.229.584	Total
Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.		The management believes that all trade receivable are collectible, therefore the allowance for impairment were not provided.	
Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 12.000.000 pada tahun 2016 dan Rp 275.618.831.000 dan USD 14.400.000 pada tahun 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 8, 14 dan 17).		Trade receivables and inventories amounting to Rp 275,618,831,000 and USD 12,000,000 in 2016 and Rp 275,618,831,000 and USD 14,400,000 in 2015 are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 8, 14 and 17).	

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 303.677.324 dan Rp 811.035.484 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents balance of employees’ loan to the Entity amounting to Rp 303,677,324 and Rp 811,035,484 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The management believes that all other revceivables are collectible, therefore, the allowance for impairment of accounts were not provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan baku dan pembantu	311.145.182.239	374.757.384.548	Raw materials and supplies
Barang dalam proses	50.631.905.535	47.603.285.424	Work in process
Barang jadi	34.612.960.219	32.629.589.981	Finished goods
Barang dalam perjalanan	10.541.010.379	4.163.700.292	Goods in transit
Jumlah	406.931.058.372	459.153.960.245	Total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.		Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary. The Entity’s management believes there is no obsolete inventories, and therefore, no allowance for obsolete inventories were provided.	
Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 320.025.100 pada tahun 2016 dan 2015 (lihat Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.		Inventories together with property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 320,025,100 in 2016 and 2015, respectively (see Note 13). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.	
Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 12.000.000 masing-masing pada tahun 2016 dan Rp 275.618.831.000 dan USD 14.400.000 pada tahun 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 6, 14 dan 17).		Inventories and trade receivable amounting to Rp 275,618,831,000 and USD 12,000,000 in 2016 and Rp 275,618,831,000 and USD 14,400,000 in 2015 are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 6, 14 and 17).	

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Asuransi	1.168.473.527	1.400.147.195	Insurance
Bea masuk	725.983.745	171.962.846	Custom duty
Lain-lain	129.119.909	77.846.591	Others
Jumlah	2.023.577.181	1.649.956.632	Total

10. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Persediaan	2.206.724.357	3.898.505.746	Inventories
Aset tetap	1.656.347.073	-	Property, plant and equipments
Jumlah	3.863.071.430	3.898.505.746	Total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2016	2015	
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.337.183 pada tahun 2016 dan USD 2.025.657 pada tahun 2015)	31.402.388.101	27.943.943.557	PT Bank ICBC Indonesia (USD 2,337,183 in 2016 and USD 2,025,657 in 2015)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 240.792 pada tahun 2015)	-	3.321.728.399	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 240,792 in 2015)
Jumlah	31.402.388.101	31.265.671.956	Total

Akun ini merupakan penempatan dana pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan sebagai jaminan pembukaan L/C impor untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan (lihat Catatan 14 dan 17).

This account represents the placement of funds on PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk used as collateral for opening of import L/C for the purchase of raw materials and machinery and equipment (see Notes 14 and 17).

12. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

12. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENTS

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT Commonwealth Life, sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.		In 2016 and 2015, the Entity had purchased investment products to PT Commonwealth Life, in connection with the implementation of Employee Retention Program.	
	2016	2015	
Aset keuangan tersedia untuk dijual –pihak ketiga			Available-for-sale financial assets third party
Saldo awal	5.256.308.120	4.550.805.011	Beginning balance
Penambahan	1.497.109.097	1.490.848.100	Addition
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	497.856.616	(785.344.991)	Gain (loss) on change in fair value
Nilai wajar	7.251.273.833	5.256.308.120	Fair value

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:				Balance and movements of property, plant and equipments as of December 31, 2016 is as follows:			
2016							
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	195.681.497.115	817.500.000	-	-	196.498.997.115	Landrights	
Bangunan dan prasarana	125.921.036.672	1.184.255.282	-	-	127.105.291.954	Buildings and installation	
Mesin dan peralatan	2.043.382.463.902	53.480.989.896	-	28.097.754.809	2.124.961.208.607	Machinery and equipments	
Alat pengangkutan	48.739.243.695	6.796.089.740	-	-	55.535.333.435	Transportation equipments	
Peralatan dan perabot kantor	39.706.215.085	3.191.126.556	-	-	42.897.341.641	Furniture, fixtures and office equipment	
Sub-jumlah	2.453.430.456.469	65.469.961.474	-	28.097.754.809	2.546.998.172.752	Sub-total	

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset dalam Pembangunan						Construction in Progress
Mesin dan peralatan	41.188.395.624	13.866.776.730	-	(28.097.754.809)	26.957.417.545	Machinery and equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	-	6.250.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.500.868.852.093	79.336.738.204	-	-	2.580.205.590.297	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	91.920.730.281	4.204.045.758	-	-	96.124.776.039	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	906.734.783.771	74.057.893.319	-	-	980.792.677.090	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	34.325.059.739	5.692.822.653	-	-	40.017.882.392	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	27.416.219.349	4.689.385.180	-	-	32.105.604.529	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	1.060.396.793.140	88.644.146.910	-	-	1.149.040.940.050	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Mesin dan peralatan	750.000.000	250.000.000	-	-	1.000.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.061.146.793.140	88.894.146.910	-	-	1.150.040.940.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.439.722.058.953				1.430.164.650.247	Net Book Value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Balance and movements of property, plant and equipments for as of December 31, 2015 is as follows:

	2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	194.172.141.565	1.509.355.550	-	-	195.681.497.115	Landrights
Bangunan dan prasarana	125.855.980.081	65.056.591	-	-	125.921.036.672	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	1.815.652.971.692	106.273.644.416	-	121.455.847.794	2.043.382.463.902	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	44.805.966.066	3.933.277.629	-	-	48.739.243.695	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	34.405.996.758	5.300.218.327	-	-	39.706.215.085	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	2.214.893.056.162	117.081.552.513	-	121.455.847.794	2.453.430.456.469	Sub-total
Aset dalam Pembangunan						Construction in Progress
Mesin dan peralatan	140.753.943.792	21.890.299.626	-	(121.455.847.794)	41.188.395.624	Machinery and equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	-	6.250.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.361.896.999.954	138.971.852.139	-	-	2.500.868.852.093	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	87.679.188.380	4.241.541.901	-	-	91.920.730.281	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	831.613.508.851	75.121.274.920	-	-	906.734.783.771	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	29.119.834.681	5.205.225.058	-	-	34.325.059.739	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	23.264.728.176	4.151.491.173	-	-	27.416.219.349	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	971.677.260.088	88.719.533.052	-	-	1.060.396.793.140	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Mesin dan peralatan	500.000.000	250.000.000	-	-	750.000.000	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	972.177.260.088	88.969.533.052	-	-	1.061.146.793.140	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.389.719.739.866				1.439.722.058.953	Net Book Value

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		Depreciation expenses charged for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:	
	2016	2015	
Beban pabrikasi	84.541.113.133	85.133.328.920	Manufacturing overhead General and administrative expenses (see Note 30)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	4.353.033.777	3.836.204.132	
Jumlah	88.894.146.910	88.969.533.052	

Pada tanggal 31 Desember 2016, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 421.890.400 dan Rp 777.883.898 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 15.232.634.254 dan Rp 22.128.312.733 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan selisih penilaian kembali sebesar Rp 531.366.436.082. Entitas telah memperoleh surat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak dengan Nomor keputusan No. KEP-612/WPJ.07/2016 pada tanggal 1 April 2016 (lihat Catatan 34).

Aset tetap mesin dan peralatan yang digunakan dalam rangka transaksi *sale and leaseback* pada tanggal 15 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

Nama barang	: Mesin <i>Automatic Facial Tissue</i>
Jumlah barang	: Satu unit
Tanggal pembelian	: 11 Juni 2011
Masa manfaat	: 25 tahun

<i>Automatic Facial Tissue Machine</i>	:	<i>Item description</i>
	<i>One unit</i>	<i>Total item</i>
	<i>June 11, 2011</i>	<i>Purchase date</i>
	<i>25 years</i>	<i>Useful lives</i>

Pada tahun 2013, Entitas melakukan pembelian aset tetap tanah dari pihak ketiga, seluas 7.770 m² dan 3.704 m² yang masing-masing berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Tangerang, Banten, yang kepemilikannya dibuktikan dengan perjanjian jual beli. Proses sertifikasi hak atas tanah menjadi atas nama Entitas telah selesai dilakukan pada tahun 2014.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing kurang lebih sebesar 15% dan 19% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian tahun 2016, diperkirakan akan diselesaikan pada bulan April 2017, sedangkan untuk mesin dalam penyelesaian tahun 2015 selesai pada bulan Juni 2016.

As of December 31, 2016, land rights represent the Right to Build and Use (HGB) which will expire in certain dates until 2025, and are renewable. Land rights consisting of 275 m² (less than 1% of the total land rights) are still under the names of the previous owners.

Additions of property, plant and equipments included reclassification of advance to suppliers amounting to Rp 421,890,400 and Rp 777,883,898 for the years 2016 and 2015 and sparepart used to property, plant and equipment are capitalized amounting to Rp 15,232,634,254 and Rp 22,128,312,733 for the years 2016 and 2015, respectively (see Note 40).

On December 23, 2015, the Entity had submitted an application for revaluation of property, plant and equipment for tax purpose with surplus revaluation amounting to Rp 531,366,436,082. The Entity had received the approval from Directorate General of Taxes with an approval number KEP-612/WPJ.07/2016 on April 1, 2016 (see Note 34).

Machinery and equipment used in sale and leaseback transaction as of January 15, 2013 is as follows:

In 2013, the Entity acquired property, plant and equipment of landrights from third party, consisting of 7,770 m² and 3,704 m² located in Surabaya, East Java and Tangerang, Banten, respectively, whose ownership is evidenced by sales and purchase agreement. The certification process of the land has been under the name of the Entity was performed in 2014.

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 approximately are 15% and 19% based on the actual expenditure incurred compared against total budgeted project cost. The completion of machinery and equipment in progress as of 2016 is expected to be completed in April 2017, while machinery and equipment in progress as of 2015 was completed in June 2016.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 17).	Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to long-term debts (see Note 17).
Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 404.320.042.323.	The acquisition costs of property, plant and equipmnet which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 404,320,042,323.
Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 23.27.1/RSR/CS/Lap/PP/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.797.596.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.	Based on the appraisal report No.23.27.1/RSR/CS/Lap/PP/II/2017 dated February 27, 2017 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of property, plant and equipment of the Entity as of December 31, 2016 amounted to Rp 2,797,596,000,000. Based on the evaluation performed, the management believes that there are no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2016.
Aset tetap dan persediaan tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 320.025.100 dan Rp 20.500.000.000 pada tahun 2016 dan USD 320.025.100 dan Rp 21.340.000.000 pada tahun 2015 (lihat Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.	Property, plant and equipment together with inventories are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 320,025,100 and Rp 20,500,000,000 in 2016 and USD 320,025,100 and Rp 21,340,000,000 in 2015, respectively (see Note 8). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:	This account consists of:	
	2016	2015
PT Bank ICBC Indonesia (USD 9.458.919 pada tahun 2016 dan USD 7.510.027 pada tahun 2015)	127.090.037.431	103.600.821.499
Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.	On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from PT Bank ICBC Indonesia, Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and sparepart.	
Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 Desember 2017.	On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit which became to USD 12,000,000. This facility has been rolled over until December 11, 2017.	
Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 3,75% diatas LIBOR pada tahun 2016 dan 2015 dan dijamin dengan margin deposit sebesar 20% dari Letter of Credit (L/C) (lihat Catatan 11) dan piutang usaha dan/ persediaan milik Entitas sebesar 120% dari jumlah maksimum pinjaman (lihat Catatan 6 dan 8).	This credit facility bears rate of 3.75% per annum above LIBOR in 2016 and 2015 and secured by margin deposit for 20% of the Letter of Credit (L/C) (see Note 11) and trade receivable and/ inventory amounting to 120% of credit limit (see Notes 6 and 8).	

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:	<i>The Entity without approval from ICBC is not allowed to:</i>
- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga	- <i>Obtain additional loans from third parties.</i>
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.	- <i>Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.</i>
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.	- <i>Enter into consolidation, merger, acquisition or investing bank or equity placements in other businesses.</i>
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.	- <i>Release material assets needed to carry out business activities.</i>
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.	- <i>Change the type or business activity.</i>

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:		<i>This account consists of:</i>	
	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	37.266.705.262	33.836.112.347	<i>Local</i>
Impor	10.243.422.985	3.133.982.294	<i>Import</i>
Jumlah	47.510.128.247	36.970.094.641	<i>Total</i>
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:		<i>The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:</i>	
	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	37.241.313.899	31.749.818.001	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9.438.656.177	4.973.730.759	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	731.308.994	28.101.376	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	98.849.177	218.444.505	<i>European Euro</i>
Jumlah	47.510.128.247	36.970.094.641	<i>Total</i>
Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:		<i>The details of trade payables based on its maturity consists of:</i>	
	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	29.343.492.533	18.538.401.598	<i>Not due</i>
1 – 30 hari	12.603.218.327	10.965.323.445	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	3.575.919.613	5.863.040.802	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.987.497.774	1.603.328.796	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	47.510.128.247	36.970.094.641	<i>Total</i>
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.		<i>Trade payables to third parties are unsecured.</i>	

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		16. ACCRUED EXPENSES	
Akun ini merupakan pencadangan atas beban bunga pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah sebesar USD 3.842.532 atau setara dengan Rp 51.628.254.679 dan USD 3.827.571 atau setara dengan Rp 52.801.340.970 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.		<i>This account represents provision for interest expense of long-term debts and medium term note amounting to USD 3,842,532 or equivalent to Rp 51,628,254,679 and USD 3,827,571 or equivalent with Rp 52,801,340,970 in 2016 and 2015, respectively.</i>	
17. PINJAMAN JANGKA PANJANG		17. LONG-TERM DEBTS	
Akun ini terdiri dari:		<i>This account consists of:</i>	
	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:</i>
Kredit Modal Kerja – USD (USD 31.073.532 pada tahun 2016 dan USD 33.681.531 pada tahun 2015)	417.503.982.939	464.630.234.045	<i>Working Capital Facilities –USD (USD 31,073,532 in 2016 and USD 33,681,531 in 2015)</i>
Kredit Modal Kerja – Rp	6.822.532.876	12.876.303.750	<i>Working Capital Facilities –Rp</i>
DBS Bank Ltd., Singapura (USD 8.000.000 pada tahun 2016 dan USD18.000.000 pada tahun 2015)	107.488.000.000	248.310.000.000	<i>DBS Bank Ltd., Singapore (USD 8,000,000 in 2016 and USD 18,000,000 in 2015)</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 4.182.267 pada tahun 2016 dan USD 5.412.412 dan EUR 12.200 pada tahun 2015)	56.192.942.905	74.848.067.782	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 4,182,267 in 2016 and USD 5,412,412 and EUR 12,200 in 2015)</i>
Pinjaman Sindikasi	22.518.668.993	225.186.377.985	<i>Syndicated Loan</i>
Channel Securities Ltd., Singapura	8.607.601.923	86.075.883.847	<i>Channel Securities Ltd., Singapore</i>
Jumlah	619.133.729.636	1.111.926.867.409	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 1.042.212 dan Rp 31.126.270.916 pada tahun 2016 dan USD 39.468.415 dan Rp 12.876.303.750 pada tahun 2015)	45.129.427.317	557.336.610.713	<i>Less current maturities of long-term debts (USD 1,042,212 and Rp 31,126,270,916 in 2016 and USD 39,468,415 and Rp 12,876,303,750 in 2015)</i>
Bagian Jangka Panjang	574.004.302.319	554.590.256.696	<i>LongTerm Portion</i>
a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	
Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:		<i>The Entity obtained working capital facilities from BRI, which limit of those facilities are as follows:</i>	
Mata uang Dolar AS			<i>US Dollar currency</i>
Kredit modal kerja impor	USD	18.600.000	<i>Working capital facility for import</i>
Kredit modal kerja	USD	15.500.000	<i>Working capital</i>
Mata uang Rupiah			<i>Rupiah currency</i>
Kredit modal kerja	Rp	20.000.000.000	<i>Working capital</i>
Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tahun 2016 dan 2015.		<i>Loan in foreign currency and Rupiah bears annual interest rate of 7% and 12% in 2016 and 2015.</i>	

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan aset tetap tertentu, piutang usaha dan persediaan (lihat Catatan 6, 8, dan 13).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu, perolehan pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, akuisisi atau penyertaan baru pada entitas lain, merubah Anggaran Dasar Entitas termasuk susunan pengurus dan atau pemegang saham serta pemodal, memberikan pinjaman, melakukan investasi, bertindak selaku penjamin dan melakukan pengalihan, penjaminan atau penjualan aset.

Berdasarkan akta Notaris Hendrikus Caroles tanggal 6 Februari 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

- Pemecahan sertifikat tanah (*splittsing*) dengan pengeluaran luas tanah 4.000 m².
- Penambahan nilai jaminan atas piutang usaha dan persediaan dari semula sebesar Rp 270.618.831.000 menjadi sebesar Rp 275.618.831.000.

b. DBS Bank Ltd., Singapura

Pada bulan April 2008, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura (DBS Singapura) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000, merupakan fasilitas refinancing pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 18 Juli 2016, Entitas melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 18 April 2013, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas dari DBS Bank Ltd., Singapura selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5% diatas LIBOR pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura dengan nilai maksimum sebesar USD 5.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR pada tahun 2015. Jangka waktu 2 tahun, sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas.

This facility has been rolled over until March 31, 2018.

The loans from BRI are secured by certain property, plant and equipment, trade receivable and inventories (see Notes 6, 8 and 13).

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, relating to, amongst others, maintaining of certain financial ratios, obtaining additional borrowings, entering into merger, acquisition or new investment in other companies, change of the Entity’s articles of association including changes of board of commissioners and directors, member of stockholders and the capital structure, granting of credit, making investment, acting as guarantor and transferring or disposal of assets.

Based on Notarial Deed Hendrikus Caroles dated February 6, 2015, the Entity obtained change on loan facilities from BRI as follows:

- *Splittsing of landrights certificate with an land area of 4,000 m².*
- *Increasing in value of collateral for accounts receivable and inventory from Rp 270,618,831,000 become to Rp 275,618,831,000.*

b. DBS Bank Ltd., Singapore

In April 2008, the Entity obtained loan facility from DBS Bank Ltd., Singapore (DBS Singapore) with maximum amount of USD 13,000,000, which represent had refinancing facility of loan which obtained from PT Bank DBS Indonesia. The loan period is for 5 years and secured by the Entity’s certain property, plant and equipment (see Note 13).

On July 18, 2016, the Entity had paid this loan amounting to USD 5,000,000.

On April 18, 2013, the Entity obtained roll-over of loan from DBS Bank Ltd., Singapore, for 5 years. This loan facility bears annual interest rate of 5% above LIBOR in 2016 and 2015, respectively.

On June 25, 2009, the Entity obtained additional loan from DBS Bank Ltd., Singapore, with maximum amount of USD 5,000,000, which is used as addition of the Entity’s working capital. This loan facility bears annual interest rate of 4% above LIBOR in 2015, respectively. The loan period is for 2 years, until June 30, 2011, and secured by the Entity’s certain property, plant, and equipment.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Juni 2011, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas tambahan dari DBS selama 5 tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2016, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman kepada DBS Bank Ltd., Singapura sebesar USD 5.000.000.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) yang terdiri dari:

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk pembelian mesin. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Rupiah (*multi currency*). Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 12 (dua belas) bulan.
- *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 115.000.000.000 Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) sebesar USD 2.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN) sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 90 (sembilan puluh) bulan. Dengan demikian total fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas dari Muamalat menjadi sebesar AS\$ 12.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN), dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan margin setara dengan 5,5% untuk pinjaman dalam mata uang asing dan sebesar 11% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman dari Muamalat tersebut dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit* (L/C), aset tetap Tanah seluas 10.667,5 m² beserta Bangunan diatasnya dan 1 (satu) *full line Paper Machine* No. 9 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 226.717.000.000.

On June 10, 2011, the Entity obtained roll-over of the additional loan from DBS, for 5 years.

On June 7, 2016, the Entity had fully paid this loan facility to DBS Bank Ltd., Singapore USD 5,000,000.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On January 6, 2014, the Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) consisting of :

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) with maximum loan amount of USD 10,000,000 for purchase of the machine. Withdraw of this facility could be in United States Dollars, Euro Europe and Rupiah (multi currency). This facility will be mature in 2 (two) years with a maximum repayment period of 12 (twelve) months.*
- *Line Facility Al Murabahah (sublimit LC/SKBDN) with maximum amount of Rp 115,000,000,000. The facility has 5 (five) years period.*

On October 17, 2014, the Entity obtained additonal Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) amounting to US\$ 2,000,000 and additional Line Facility Al Murabahah (sublimit LC/SKBDN) Rp 15,000,000,000 with the loan term for 90 (ninety) months. Therefore, loan facility from Muamalat become to USD 12,000,000 and Rp 130,000,000,000. On April 28, 2015, the Entity obtained amandment of Line Facility Al Murabahah (sublimit LC/SKBDN), which maximum amount become to USD 10,000,000.

The credit facility subject to margin equivalent at 5.5% for loans in foreign currency and 11% for loans currency in Rupiah.

Loans from Muamalat are secured by cash collateral amounting to 20% of the Letter of Credit (L/C), landrights with total area of 10,667.5 m² and Building there in and 1 (one) full line Paper Machine No. 9 with a value guarantee amounting to Rp 226,717,000,000.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pinjaman Sindikasi

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan The Sanwa Bank, Limited, Singapura, sebagai koordinator sindikasi, secara kolektif dengan 7 bank di luar negeri dan 4 bank di Indonesia (Sindikasi), di mana Sindikasi setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 43.000.000. Fasilitas kredit sindikasi ini digunakan untuk modal kerja dan pelunasan kembali sebagian utang Entitas yang diperoleh dari BRI. Pinjaman yang diperoleh dari BRI digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap tertentu.

Pinjaman sindikasi ini dijamin dengan aset tetap tertentu Entitas, piutang usaha dan persediaan, secara pari passu dengan pinjaman BRI (lihat Catatan 6, 8 dan 13). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 September 1999. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang tanggal 30 Maret 2000, Sindikasi setuju untuk menjadwalkan kembali pembayaran utang pokok dalam 13 angsuran triwulanan mulai tanggal 10 April 1999 sampai dengan tanggal 10 Januari 2002, masing-masing dalam jumlah tertentu.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 34 tanggal 9 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (menambah dan mengubah akta Notaris No. 63 tanggal 29 Agustus 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama), Entitas dan Sindikasi telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya (Perjanjian).

Perjanjian pinjaman ini memuat pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu dan mengharuskan adanya persetujuan tertulis dari Sindikasi mayoritas untuk memperoleh tambahan pinjaman, pembagian dividen dan melakukan pengalihan atau penjualan aset. Entitas harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 4,0 : 1, rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak lebih kecil dari 0,4 : 1 dan minimum ekuitas sebesar Rp 150.000.000.000.

Selain yang disebutkan di Perjanjian di atas, syarat-syarat pinjaman lainnya yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 63 di atas tidak berubah.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur taggal 8 Maret 2005, Sindikasi menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjamanan tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

d. Syndicated Loan

In June 1996, the Entity entered into syndicated loan agreement with The Sanwa Bank, Limited, Singapore, as the coordinator, collectively with 7 overseas banks and 4 domestic banks (Lenders), whereby the Lenders agreed to provide a long-term debt facility amounting to USD 43,000,000. This syndicated facility was used for working capital purposes and repayment the portion of the loans from BRI. The loans obtained from BRI were used to finance the acquisition of certain property, plant and equipment.

The syndicated loan is secured by certain property, plant and equipment, trade receivable and inventories on a security sharing basis with the short-term loans from BRI (see Notes 6, 8 and 13). The facility was due on September 20, 1999. Based on the debt restructuring agreement dated March 30, 2000, the Lenders agreed to reschedule the repayment of the principal in 13 quarterly installments starting April 10, 1999 to January 10, 2002, each in a certain amount.

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 9, 2004 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., Notary in Surabaya (added and amended Notarial Deed No. 63 dated August 29, 2003 by the same notary), the Entity and Lenders had entered into the debt restructuring (Agreement) which contained agreement forrescheduling payment of principal and interest payable which was previously agreed.

The loan agreement includes certain restrictive covenants to the Entity relating to, amongst of others, maintaining the certain financial ratios and requiring the written consent form majority of the Lenders to obtain additional loans, distribution of dividends and transfers or disposal of assets. The Entity should maintain the debt to equity ratio of not more than 4.0 : 1, the current ratio of not less than 0.4 : 1 and minimum equity of Rp 150,000,000,000.

Besides which was mentioned by the agreement above, other loan condition, which expressed in Notarial Deed No. 63 above remained unchanged.

Based on creditors meeting held on March 8, 2005, the Lender agreed to convert total debt debt into Rupiah with the exchange rate used was Rp 9,290 to USD 1 effective on January 1, 2005. In connection with this conversion, other terms of long-term debts remained unchanged.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Juli 2007, Entitas dan Sindikasi melakukan perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk mengkonversi utang sindikasi sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi saham Entitas sebanyak 500.000.000 lembar saham. Sedangkan sisa pinjaman Sindikasi sebesar Rp 226.563.839.639 akan dijadwalkan kembali untuk dilunasi dalam waktu 10 tahun yang akan dimulai sejak tanggal 30 Juni 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Tingkat bunga pinjaman atas sisa pinjaman tersebut adalah 3% di atas SIBOR.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadualkan kembali atas pembayaran utang di atas dimana dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 1.377.461.654 untuk periode berikutnya sehingga sehingga pinjaman Sindikasi pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 225.186.377.985.

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadualkan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

Berdasarkan hasil rapat kreditur tanggal 4 Oktober 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Notaris Christiana Inawati, SH., Entitas dan Sindikasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. *Debt to equity swap* dengan syarat:
 - Konversi pinjaman Sindikasi sebesar 80% atau setara dengan Rp 180.149.040.000 menjadi saham Entitas sebanyak 450.372.600 lembar saham dengan harga saham yang disepakati sebesar Rp 400 per saham (lihat Catatan 23).
 - Satu tahun setelah konversi, pemegang saham pendiri harus membeli kembali seluruh saham yang dikonversikan.
2. Sebesar 20% dari sisa pinjaman akan dilunasi dengan cara yaitu sebesar 10% harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10% sisanya harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 14 November 2016 dan 29 November 2016, Entitas telah melakukan pembayaran atas sisa pinjaman kepada Sindikasi sebesar Rp 22.518.668.992.

On July 20, 2007, the Entity and lenders entered into debt restructuring agreement, which agreed to convert the loan amounting to Rp 200,000,000,000 to become the Entity's shares amounting 500,000,000 shares. The remaining balance amounting to Rp 226,563,839,639 will be rescheduled to be paid within ten years, which starting from June 30, 2009 until December 31, 2018. This debt bears annual interest rate of 3% above SIBOR.

On December 22, 2008, the Entity and lenders agreed to reschedule loan payment above from June 30, 2009 became June 30, 2014, and changed its annual interest rate which became 4% above SIBOR for the next period.

On December 21, 2009, the Entity and lenders agreed to change its annual interest rate which became 5% above SIBOR for next period, and paid the loan amounting to Rp 1,377,461,654 for next period, which decrease the remaining balance in 2010 amounting to Rp 225,186,377,985.

On May 18, 2011, the Entity and lenders agreed to change its annual interest rate which became 5.2% above SIBOR for next period in 2013.

On February 19, 2014, the Entity and Lenders agreed to reschedule the loan payment from June 30, 2014 and became June 30, 2019, and changed its annual interest rate to 6% above LIBOR for the next period.

Based on minutes of creditor's meeting dated October 4, 2016 which Notarized by Deed No. 17 dated October 26, 2016 of Christiana Inawati, SH., the Entity and Syndication had agreed to perform loan restructuring with the scheme as follows:

1. *Debt to equity swap with following conditions:*
 - *Conversion of Syndication loan by 80% or equivalent to Rp 180,149,040,000 into the Entity's shares amounting to 450,372,600 shares with conversion price amounting to Rp 400 per share (see Note 23).*
 - *One year after conversion, the founders of the company should buy back all the shares that has been converted.*
2. *20% of the remaining loan will be paid with term for 10% must be paid at the latest on December 31, 2016 and for the remaining of 10% must be paid at the latest on September 30, 2017.*

On November 14, 2016 and November 29, 2016, the Entity had paid on the remaining balance amounting to Rp 22,518,668,992.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pinjaman Sindikasi adalah sebesar Rp 22.518.668.993 dan Rp 225.186.377.985 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.	The balance of Syndicated loan amounted to Rp 22,518,668,993 and Rp 225,186,377,985 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
e. <u>Channel Securites Ltd., Singapura (Channel)</u> Pada bulan Desember 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit dengan Kanematsu Corporation, Singapore (Kanematsu), dimana Kanematsu setuju untuk menyediakan fasilitas berjangka sebesar USD 9.336.861. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap berupa Mesin Pembangkit Listrik beserta suku cadangnya yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 37 tanggal 14 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (merubah akta Notaris No. 59 tanggal 24 Juni 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama mengenai perjanjian restrukturisasi utang antara Entitas dengan Kanematsu, Entitas dan Channel Securites Ltd., Singapura (Channel), sebagai kreditur penerus Kanematsu, telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadualkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya dengan Kanematsu. Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur taggal 8 Maret 2005, Channel menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjamanan tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya. Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang di atas dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR. Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 454.160.463 untuk periode berikutnya, sehingga pinjaman pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 86.075.883.847. Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013. Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadualan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.	e. <u>Channel Securities Ltd., Singapore (Channel)</u> On December 1996, the Entity entered into a credit agreement with Kanematsu Corporation, Singapore (Kanematsu), which agreed to provide term facility of USD 9,336,861. The credit facility was used to finance the acquisition of property, plant and equipment in the form of Power Machines and their spareparts are used as collateral for the loan. Based on Notarial deed No. 37 dated December 14, 2004 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., (amended Notarial Deed No. 59 dated June 24, 2003 by the same notary about the agreement of debt restructuring between the Entity and Kanematsu, the Entity and Channel Securites Ltd., Singapore (Channel), who continue the precious lender, Kanematsu, entered into the agreement of debt restructuring (Agreement) which contained agreement to reschedule the payment of principal and interest payable which was settled before with Kanematsu. Based on creditors meeting held on March 8, 2005, Channel agreed to convert of total debt into Rupiah with the exchange rate used was Rp 9,290 to USD 1 effective on January 1, 2005. In connection with this conversion, other terms of long-term debts remained unchanged. On December 22, 2008, the Entity and Channel agreed to reschedule the loan payment above from June 30, 2009 became to June 30, 2014, and changed its annual interest rate became 4% above SIBOR for next period. On December 21, 2009, the Entity and Channel agreed to change its annual interest rate became 5% above SIBOR for next period, and paid the loan amounting to Rp 454,160,463 for next period, which decrease the remaining balance in 2010 became amounting to Rp 86,075,883,847. On May 18, 2011, the Entity and Channel agreed to change its annual interest rate which became 5.2% over the SIBOR for the next period in 2013. On February 19, 2014, the Entity and Channel agreed to reschedule the loan payment from June 30, 2014 and became June 30, 2019, and changed its annualinterest rate to 6% above LIBOR for the next period.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil rapat kreditur tanggal 4 Oktober 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Notaris Christiana Inawati, SH., Entitas dan Channel menyetujui untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. Debt to equity swap dengan syarat:

- Konversi pinjaman Channel sebesar 80% atau setara dengan Rp 68.860.680.000 menjadi saham Entitas sebanyak 172.151.700 lembar saham dengan harga saham yang disepakati sebesar Rp 400 per saham (lihat Catatan 23).
- Satu tahun setelah konversi, pemegang saham pendiri harus membeli kembali seluruh saham yang dikonversikan.

2. Sebesar 20% dari sisa pinjaman akan dilunasi dengan cara yaitu sebesar 10% harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10% sisanya harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 29 November 2016 Entitas melakukan pembayaran atas sebagian dari sisa pinjaman kepada Sindikasi sebesar Rp 8.607.601.924.

Saldo pinjaman Channel adalah sebesar Rp 8.607.601.923 dan Rp 86.075.883.847 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on minutes of creditor’s meeting dated October 4, 2016 which Notarized by Deed No. 17 dated October 26, 2016 of Christiana Inawati, SH., the Entity and Channel had agreed to perform loan restructurisation with the scheme as follows:

1. Debt to equity swap with following conditions:

- Conversion of Channel loan by 80% or equivalent to Rp 68,860,680,000 into the Entity’s shares amounting to 172,151,700 shares with conversion price amounting to Rp 400 per share (see Note 23).
- One year after conversion, the founders of the company should buy back all the shares that has been converted.

2. 20% of the remaining loan will be paid with term for 10% must be paid at the latest on December 31, 2016 and for the remaining of 10% must be paid at the latest on September 30, 2017.

On November 29, 2016 the Entity had paid on the remaining balance amounting to Rp 8,607,601,924.

The balance of Channel loan amounting to Rp 8,607,601,923 and Rp 86,075,883,847 as of December 2016 and 2015, respectively.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 15 Januari 2013 dan 28 Desember 2012, Entitas menandatangani perjanjian transaksi sale and leaseback dengan PT Siantar Top Anugerah Sejahtera, pihak berelasi untuk aset mesin dan peralatan sebesar Rp 1.250.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,5%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 643.690.751 dan Rp 30.974.000 (lihat Catatan 13 dan 32).

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tahun			Years
2016	-	32.504.000	2016
Dikurangi bagian bunga	-	282.031	Less interest portion
Sub – jumlah	-	32.221.969	Sub –total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	32.221.969	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

On January 15, 2013 and December 28, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transactions with PT Siantar Top Anugerah Sejahtera, related party, on the machinery and equipment amounting to Rp 1,250,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively. The transactions amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 4,000,000,000 with annual interest rate of 10.5% and consists of 36 installments. This transaction raises deferred loss on sale and lease back amounting to Rp 643,690,751 and Rp 30,974,000 (see Notes 13 and 32).

Minimum lease payment in the next period according to the agreement are as follows:

	2016	2015	
Tahun			Years
2016	-	32.504.000	2016
Dikurangi bagian bunga	-	282.031	Less interest portion
Sub – jumlah	-	32.221.969	Sub –total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	32.221.969	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik atas sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:			
	2016	2015	
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	232.443.883	232.443.883	Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Akumulasi amortisasi	(232.443.883)	(214.563.583)	Accumulated net amortization
Jumlah	-	17.880.300	Total

19. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari :			This account consists of:
	2016	2015	
Surat berharga jangka menengah – seri–A (USD 5.000.000)	67.180.000.000	-	Medium –term note serie–A (USD 5,000,000)
Surat berharga jangka menengah – seri–B (USD 5.000.000)	67.180.000.000	-	Medium –term note serie–B (USD 5,000,000)
Sub-jumlah	134.360.000.000	-	Sub-total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 68.185.000 pada tahun 2016)	613.665.000	-	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 68,185,000 in 2016)
	133.746.335.000	-	
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut :			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost is as follow:
	2016	2015	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	68.185.000	-	Expense for the current year
Sub-jumlah	68.185.000	-	Sub-total

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes – “MTN”*) Suparma I Tahun 2016 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Securities sebagai *Arranger*.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura (lihat Catatan 17).

On June 6, 2016 and July 18, 2016, the Entity issued the *Medium-Term Note (MTN) Suparma I Year 2016 Series A and Series B amounting to USD 5,000,000, respectively, with period 5 (five) years or due on June 6, 2021 and July 18, 2021, respectively and bears interest at 5.5% per annum, with PT BNI Securities acting as Arranger.*

The issuance of MTN Suparma I Tahun Year 2016 used to repayment the long-term bank loan (*refinancing*) of loan to DBS Indonesia Ltd., Singapore (see Note 17).

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Seri A dan 18 Januari 2017 untuk MTN Seri B.	The pricipal repayment of MTN Suparma I Year 2016 will be settle with full amount at the maturities date, while the interest is paid semi-annually which start on December 6, 2016 for MTN Series A and January 18, 2017 for MTN Series B.
Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:	In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity is required to meet certain restrictions including not exceed predetermined limits, among others.
- Melakukan penjualan atau pengalihan pinjaman - Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang pinjaman. - Mengakuisisi Entitas lain - Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting - Mengubah bidang usaha utama Entitas - Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas	- Perform sale or transfer of loans - Take a merger, consolidation with another entity that would result in negative consequences for the Entity and the ability to meet its obligations to the holders of the loan. - Acqtitution of the other Entites - Conduct termination of important agreements - Change the Entity’s main business - Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity
Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.	The Entity has fulfilled required the conditions.

20. UTANG LAIN-LAIN – JANGKA PANJANG

20. OTHER PAYABLES – LONG TERM

Pada tahun 2012, Entitas melakukan transaksi pembelian 4 unit apartemen dengan PT Kencana Unggul Sukses. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 4.025.876.000 untuk 48 dan 36 kali angsuran.	In 2012, the Entity entered into purchase transactions with PT Kencana Unggul Sukses for 4 unit apartments. The transaction consists of 48 and 36 installments for payable amounted to Rp 4,025,876,000.		
Pada tahun 2015, Entitas melakukan pembelian aset tetap, mesin dan peralatan dengan English Glory Corporation sebesar USD 1.785.110 dan JPY 97.000.000 atau setara dengan Rp 35.734.439.850. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.	In 2015, the Entity entered into purchase transaction with English Glory Corporation on the acquisition of machinery and equipment amounting to USD 1,785,110 and JPY 97,000,000 or equivalent with to Rp 35,734,439,850. This payable will due on March 31, 2017.		
Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman ini.	In 2016, the Entity had fully paid this loan.		
Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:	Minimum lease payments in the next period are as follows:		
Tahun	2016	2015	Year
2016	-	590.231.000	2016
2017	-	35.734.439.850	2017
Jumlah utang lain-lain	-	36.324.670.850	Total other payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	590.231.000	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	35.734.439.850	Long-term portion

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian disajikan sebagai “Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan. Beban imbalan kerja sebesar Rp 5.497.647.200 dan Rp 4.999.376.561 masing-masing pada 2016 dan 2015, disajikan sebagai “Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 30).

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees presented as “Estimated Liabilites for Employees Benefits” in the statements of financial position. Employees’ benefit expense amounting to Rp 5,497,647,200 and Rp 4,999,376,561 and in 2016 and 2015, respectively, is presented as part “General and Administrative Expenses – Employees Benefits” in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 016/SPS/R-I/I/2017 tanggal 30 Januari 2017 dan No. 012/SPS/R-I/I/2016 tanggal 30 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2016 and 2015,the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculations prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, based on report No. 016/SPS/R-I/I/2017 dated January 30, 2017 and No. 012/SPS/R-I/I/2016 dated January 30, 2016, respectively, using the *Projected Unit Credit method*, which considered the following assumptions:

	2016	2015	
Usia pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%/ per tahun/ <i>per year</i>	6%/ per tahun/ <i>per year</i>	<i>Annual rate of increase in salary</i>
Tingkat kematian	TMI – III	TMI – III	<i>Mortality rate</i>
Suku bunga diskonto	8,27%	9,06 %	<i>Discount rate</i>

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	2016	2015	
Beban jasa kini	2.427.863.905	2.063.574.125	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.069.783.295	2.935.802.436	<i>Interest cost</i>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	5.497.647.200	4.999.376.561	<i>Total employee benefits expenses</i>

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. Employee benefits liabilities

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	39.741.589.445	33.882.817.830	<i>Present value of liabilities</i>
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	39.741.589.445	33.882.817.830	<i>Total employee benefits liabilities</i>

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees’ benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	33.882.817.830	32.404.000.401	<i>Beginning balance,</i>
Beban imbalan kerja	5.497.647.200	4.999.376.561	<i>Employee benefit expenses</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.941.691.242)	(3.411.563.960)	<i>Payment during the year</i>

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Penyesuaian pengalaman	(6.061.683.449)	(1.679.309.424)	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan dalam asumsi	11.364.499.106	1.570.314.252	<i>Change in assumptions</i>
Jumlah	39.741.589.445	33.882.817.830	<i>Total</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ <i>Percentage</i>	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	
31 Desember 2016			<i>December 31, 2016</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	36.905.971.841	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	43.011.982.723	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increase</i>
Kenaikan	1%	43.053.746.152	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	36.823.831.845	<i>Decrease</i>

22. DANA SYIRKAH TEMPORER

22. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa *Line Facility Al Musyarakah* sebesar USD 3.445.857. Jangka waktu pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 28 April 2020. Nisbah bagi hasil untuk bank adalah sebesar 0,41%.

On April 28, 2015, the Entity obtained financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of *Line Facility Al Musyarakah* amounting to USD 3,445,857. *Musyarakah* financing have a term of 60 (sixty) months until April 28, 2020. Profit sharing for bank amounted to 0.41%.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman *Al Kafalah* dan *Al Murabahah* dari Muamalat (lihat Catatan 17).

This financing facility is secured by same collateral with *Al Kafalah* and *Al Murabahah* from Muamalat (see Note 17).

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar USD 2.412.100 atau setara dengan Rp 32.408.976.809 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 3.101.272 atau setara dengan dan Rp 42.782.040.755 pada tanggal 31 Desember 2015.

Outstanding balance of this transaction amounting to USD 2,412,100 or equivalent with Rp 32,408,976,809 as of December 31, 2016 and USD 3,101,272 or equivalent to Rp 42,782,040,755 as of December 31, 2015.

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2016 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800	PT Gloriajaya Gempita
Hasther Advisors Corporation	335.000.000	15,84%	134.000.000.000	Hasther Advisors Corporation
Channel Securities Pte. Ltd	172.151.700	8,14%	68.860.680.000	Channel Securities Pte Ltd.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Stockholders
Seven West Holdings Limited	165.000.000	7,80%	66.000.000.000	Seven West HoldingsLimited
Shangton Finance Private Limited	135.595.500	6,41%	54.238.200.000	Shangton Finance Private Limited
Wise Beyond Consultans Pte. Ltd	126.311.700	5,97%	50.524.680.000	Wise Beyond Consultans Pte. Ltd
Masyarakat	514.811.161	24,36%	205.924.464.400	Public
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200	Total

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan untuk Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta Notaris No. 66 tanggal 24 November 2016, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebesar Rp 596.818.663.200 menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 (lihat Catatan 17).

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Stockholders’ Extraordinary General Meeting, which was notarized on Notarial Deed No. 66, dated November 24, 2016 of Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn., the stockholders approved the addition of issued and fully paid capital share from the conversion of long term debt amounting Rp 249,009,720,000, therefore issued and fully paid capital increased Rp 596,818,663,200 to become Rp 845,828,383,200 (see Note 17).

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2015 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	44,62%	266.280.358.800	PT Gloriajaya Gempita
Hasther Advisor Corporation	165.000.000	11,06%	66.000.000.000	Hasther Advisor Corporation
Seven West Holdings Limited	165.000.000	11,06%	66.000.000.000	Seven West Holdings Limited
Universe Idea Limited	170.000.000	11,39%	68.000.000.000	Universe Idea Limited
Masyarakat	326.345.761	21,87%	130.538.304.400	Public
Jumlah	1.492.046.658	100,00%	596.818.663.200	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – IN EXCESS OF PAR VALUE

This account represents additional paid-in capital - in excess of par value amounting to Rp 597,819,550.

25. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

25. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

	2016	2015	
a. Dicadangkan			a. Appropriated
Saldo awal tahun	4.000.000.000	3.000.000.000	Balance at beginning of the year
Pembentukan dana cadangan	-	1.000.000.000	Appropriation of reserve
Saldo akhir tahun	4.000.000.000	4.000.000.000	Balance at end of the year

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.	In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity’s retained earnings as appropriation reserve.		
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2015 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 87, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2014 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.	Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 24, 2015 as stated in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 87, the Entity decided to set aside Rp 1,000,000,000 of income for the year 2014 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.		
b. Belum dicadangkan	2016	2015	b. Unappropriated
Saldo awal tahun	151.414.060.107	194.929.655.872	Balance at beginning of the year
Pembentukan dana cadangan	-	(1.000.000.000)	Appropriation of reserve
Laba (rugi) tahun berjalan	81.063.430.679	(42.597.342.144)	Income (loss) for the year
Keuntungan (kerugian) aktuaria, setelah pajak	(3.977.111.743)	81.746.379	Actuarial gain (losses), net of tax
Saldo akhir tahun	228.500.379.043	151.414.060.107	Balance at end of the year

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2016	2015	
Domestik	1.824.743.753.331	1.528.394.529.574	Domestic
Ekspor	107.691.324.924	93.121.804.592	Export
Jumlah	1.932.435.078.255	1.621.516.334.166	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2016 and 2015, there is no sale which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,40% dan 99,13% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity’s primary sales is paper sales which represented 99.40% and 99.13% of net sales in 2016 and 2015, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

Penjualan sebesar Rp1.934.420.021 dan Rp 2.933.276.691 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (lihat Catatan 33).

The sales amounting to Rp 1,934,420,021 and Rp 2,933,276,691 from net sales represent sales to related party in 2016 and 2015, respectively (see Note 33).

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		The details of cost of goods sold are as follows:	
	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	886.197.791.530	662.044.576.254	Raw materials used
Upah buruh langsung	123.724.719.305	111.599.104.519	Direct labor
Beban pabrikasi	615.987.914.418	601.855.244.931	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	1.625.910.425.253	1.375.498.925.704	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	47.603.285.424	32.676.802.760	At beginning of the year
Pembelian	-	12.501.845.408	Purchasing
Pada akhir tahun	(50.631.905.535)	(47.603.285.424)	At end of the year
Beban Pokok Produksi	1.622.881.805.142	1.373.074.288.448	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	32.629.589.981	29.254.390.595	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(34.612.960.219)	(32.629.589.981)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	1.620.898.434.904	1.369.699.089.062	Cost of Goods Sold

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:		The details of other income are as follows:	
	2016	2015	
Penghasilan bunga	3.142.877.364	1.566.342.784	Interest income
Lain-lain	6.910.142.701	1.178.928.753	Miscellaneous
Jumlah	10.053.020.065	2.745.271.537	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:		The details of selling expenses are as follows:	
	2016	2015	
Ekspor dan pengangkutan	57.322.103.598	59.985.941.229	Export and freight
Gaji dan upah	9.205.551.054	8.503.872.904	Salaries and wages
Perbaikan dan pemeliharaan	6.319.271.390	2.902.497.313	Repairs and maintenance
Telepon dan telekomunikasi	1.950.183.496	1.927.584.727	Telephone and telecommunication
Lain-lain	10.888.047.628	10.710.676.240	Miscellaneous
Jumlah	85.685.157.166	84.030.572.413	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:		The details of general and administrative expenses are as follows:	
	2016	2015	
Gaji dan upah	22.514.806.284	22.720.543.507	Salaries and wages
Honorarium tenaga ahli	7.970.351.900	4.346.409.855	Professional fee
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	5.497.647.200	4.999.376.561	Employees benefits (see Note 21)

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Penyusutan (lihat Catatan 13)	4.353.033.777	3.836.204.132	Depreciation (see Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.752.862.372	3.874.390.456	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	1.262.919.447	1.243.101.988	Travel
Keperluan kantor	1.092.664.325	927.286.370	Office supplies
Jamuan	969.516.497	998.839.693	Representation
Telepon dan telekomunikasi	887.374.903	1.137.485.083	Telephone and telecommunication
Lain-lain	6.239.693.965	6.222.457.736	Miscellaneous
Jumlah	53.540.870.670	50.306.095.381	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari :		This account consists of:	
	2016	2015	
Beban bunga pinjaman			Interest expense from debt
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.863.756.349	29.882.085.603	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman Sindikasi	12.435.964.955	25.789.467.260	Syndicated Loan
DBS Bank Ltd., Singapura	10.649.736.331	13.306.503.677	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank ICBC Indonesia	7.410.942.435	5.286.111.237	PT Bank ICBC Indonesia
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.447.302.516	6.134.650.395	Channel Securities Ltd., Singapore
Channel Securities Ltd., Singapura	4.100.239.920	8.502.999.452	Medium – term notes
Surat berharga jangka menengah	3.696.315.170	-	Obligation under finance leases
Utang sewa pembiayaan	282.031	109.738.095	Bank administration
Administrasi bank	9.193.119.312	6.973.565.320	
Jumlah	79.797.659.019	95.985.121.039	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :		This account consists of:	
	2016	2015	
Pajak atas revaluasi aset	15.940.993.082	-	Tax assets revaluation
Amortisasi rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan	17.880.300	214.563.583	Amortization of deferred on sale and leaseback transactions
Lain-lain	375.513.750	80.852.205	Miscellaneous
Jumlah	16.334.387.132	295.415.788	Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has transactions with related parties.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:		
Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship			
Memiliki Komisaris dan Direktur Utama yang sama dengan Entitas	PT Siantar Madju	Have the same Commissioner and President Director with the Entity			
Direktur Utama memiliki pengaruh signifikan	PT Siantar Top Anugerah Sejahtera	President Director has significant influence			
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors	Management and key employees			
Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:					
a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 1.934.420.021 dan Rp 2.933.276.691 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, yang masing-masing merupakan 0,10% dan 0,18% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut (lihat Catatan 26). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).					
Penjualan listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 868.355 kwh dan 1.802.188 kwh dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 2.228/kwh dan Rp1.628/kwh masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.					
b. Entitas membeli bahan baku dan bahan pembantu dari PT Siantar Madju sebesar Rp 1.624.679 pada tahun 2016 dan Rp 2.785.210 pada tahun 2015 yang masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 merupakan 0,00 % dari pembelian bersih pada tahun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat saldo utang atas transaksi ini.					
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Pembelian tersebut sebanyak 12 kg pada tahun 2016 dan 26 kg pada tahun 2015 dengan harga rata-rata sebesar Rp 136.615 /kg pada tahun 2016 dan Rp 107.123/kg pada tahun 2015.					
c. Entitas melakukan transaksi sale and leaseback dengan PT Siantar Top Anugerah Sejahtera untuk aset mesin dan peralatan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0,00% dari jumlah liabilitas disajikan sebagai akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 18).					

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 5.207.400.000 dan Rp 4.759.500.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.	d. The salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 5,207,400,000 and Rp 4,795,500,000 in 2016 and 2015, respectively.
--	---

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pembayaran pajak penghasilan (PPh) final sebesar Rp 15.940.993.082 atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan pada tanggal 31 Desember 2015. Entitas telah memperoleh surat persetujuan oleh Direktur Jendral Pajak dengan Nomor keputusan KEP-612/WPJ.07/2016 pada tanggal 1 April 2016 (lihat Catatan 13 dan 32).

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Penghasilan Pasal 22	
2011	-
2015	10.600.456.456
2016	11.522.575.000
Jumlah	22.123.031.456

Pada tanggal 26 Juli 2016, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00132/406/14/054/16 untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pembayaran pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 5.897.897.526. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada tanggal 23 April 2015, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00062/406/13/054/15 untuk tahun pajak 2013. Rugi fiskal yang disetujui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 30.794.944.772 dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebesar Rp10.701.358.088. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 11 April 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00059/406/11/054/13 untuk tahun pajak 2011. Laba fiskal yang disetujui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 51.999.577.370 dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebesar Rp 2.515.641.967.

34. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents payment of final income tax amounting to Rp 15,940,993,082 on revaluation of property, plant and equipment for tax purpose as of December 31, 2015. The Entity had received the approval from Directorate General of Taxation with approval number KEP-612/WPJ.07/2016 on April 1, 2016 (see Notes 13 and 32).

b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

	2015	
Income Tax Article 22		
2011	3.959.436.750	
2015	10.600.456.456	
2016	-	
Total	14.559.893.206	

On July 26, 2016, the Entity received Tax Assesment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00132/406/14/054/16 for the fiscal year 2014. Overdue payment that was approved is amounted Rp 5,897,897,526. The amount related the overpayment had been received by the Entity on August 29, 2016.

On April 23, 2015, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from Directorate General of Taxation No. 00062/406/13/054/15 for the fiscal year 2013. The taxable loss for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp 30,794,944,772 and overpayment of income tax amounted to Rp 10,701,358,088. The amount related the overpayment has been received by the Entity on May 29, 2015.

On April 11, 2013, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from Directorate General of Taxation No. 00059/406/11/054/13 of fiscal year 2011. The taxable income for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp 51,999,577,370 and overpayment of Income tax amounted to Rp 2,515,641,967.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disamping itu, Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 907.626.233. Selisih antara jumlah yang lebih bayar dan kurang bayar sebesar Rp 1.608.015.734 telah diterima oleh Entitas pada tanggal 14 Mei 2013.		The Entity also received Tax Collection Letter (STP) and Assessment Letter of Underpayment on Value Added Tax (VAT) amounted to Rp 907,626,233. The difference between the amount of the related overpayment and underpayment amounted to Rp 1,608,015,734 has been received by the Entity on May 14, 2013.	
Pada tanggal 2 Juli 2013, Entitas mengajukan keberatan dengan Surat No. 65/SPM/VII/2013 untuk SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2011. Atas pengajuan keberatan tersebut Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-1598/WPJ.07/2014 tanggal 1 Juli 2014 yang menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 2.524.658.717. Selisih antara jumlah lebih bayar dan yang telah dibayarkan sebesar Rp 9.016.750 telah diterima oleh Entitas pada tahun 2014. Entitas kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dengan surat No. 148-SPM/IX/2014 tanggal 17 September 2014. Proses banding telah selesai dan kelebihan bayar yang disetujui sebesar Rp 3.583.923.000. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 9 Agustus 2016.		On July 2, 2013, the Entity submitted an objection letter No. 65/SPM/VII/2013 for SKPLB on Corporate Income Tax of fiscal year 2011, against which Directorate General of Taxes issued a Decision Letter No. KEP-1598/WPJ.07/2014 dated July 1, 2014, which is assessed for Entity's overpayment of income tax amounted to Rp 2,524,658,717. The difference between the amount of the related overpayment and that has been paid amounted to Rp 9,016,750 has been received by the Entity in 2014. On September 17, 2014 the Entity has further made an appeal to Tax Court with its letter No. 148-SPM/IX/2014. The appealing process had been completed and the overpayment that was approved amounted Rp 3,583,923,000. The amount of the related overpayment had been received by the Entity on August 9, 2016.	
c.	Utang Pajak	c.	Taxes Payable
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2016	2015	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	-	93.314.051	Article 4 (2)
Pasal 21	235.367.812	181.956.882	Article 21
Pasal 22	218.045.548	201.069.828	Article 22
Pasal 23	96.222.338	16.099.700	Article 23
Pasal 26	875.538.188	2.726.930.059	Article 26
Pasal 29	-	122.730.224	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	10.584.924.527	10.551.760.909	Value-Added Tax
Jumlah	12.010.098.413	13.893.861.653	Total
d.	Pajak Kini	d.	Current Tax
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:		The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015, and the estimated taxable income (loss) are as follows:	
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	111.358.495.242	(56.815.848.122)	Income (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	1.506.620.718	1.508.166.988	Entertainment and representation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.142.877.364)	(1.566.342.784)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	11.458.019.660	-	Others

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(90.375.950.878)	(40.321.432.575)	Depreciation
Imbalan kerja	555.955.958	1.587.812.601	Employees' benefits
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	17.880.300	214.563.584	Deferred loss on sale and leaseback transaction
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(32.221.969)	(1.840.429.905)	Payment of obligation under finance leases
Taksiran laba (rugi) fiskal	31.345.921.667	(97.233.510.213)	Estimated taxable income (loss)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(97.233.510.211)	-	Accumulated tax losses beginning of year
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(65.887.588.544)	(97.233.510.211)	Accumulated tax losses end of year
Pajak penghasilan			Income tax
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepayment of prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	11.522.575.000	10.600.456.456	Income Tax Article 22
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	11.522.575.000	10.600.456.456	Estimated Claims for Tax Refund
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2016 dan 2015 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2015 yang sudah dilaporkan dan tahun 2016 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.			The estimated taxable income (loss) in 2016 and 2016 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2015 and 2016 which will be filed to the tax office.
Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.			Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.
e.	Pajak Tangguhan	e.	Deferred Tax
Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:			The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:
	2016	2015	
Rugi fiskal	(7.836.480.417)	24.308.377.553	Fiscal loss
Penyusutan	(22.656.487.718)	(10.142.858.144)	Depreciation
Imbalan kerja	138.988.990	396.953.150	Employees' benefits
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual di sewa-balik	4.470.075	53.640.896	Deferred loss on sale and leaseback transaction
Utang sewa pembiayaan	54.444.507	(397.607.477)	Obligation under finance leases
Sub-jumlah	(30.295.064.563)	14.218.505.978	Sub-total
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.325.703.914	(27.248.793)	Actuarial gain (loss)
Efek tersedia untuk dijual	(124.464.153)	196.336.248	Available for sale securities
Sub-jumlah	1.201.239.761	169.087.455	Sub-total
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	(29.093.824.802)	14.387.593.433	Deferred tax income (expense)- Net

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income (loss) before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:	
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	111.358.495.242	(56.815.848.122)	Income (loss) before provision for tax expense according with statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(27.839.623.811)	14.203.962.029	Provision for income tax with tax rate 25%
Pengaruh pajak atas beda betap	(3.241.160.094)	(377.041.747)	The tax effects of permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	785.719.342	391.585.696	Interest income already subjected to final tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(30.295.064.563)	14.218.505.978	Total tax income (expense)
Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:		The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:	
	2016	2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	16.471.897.136	24.308.377.553	Fiscal loss
Penyusutan	(40.902.337.025)	(18.245.849.307)	Depreciation
Liabilitas manfaat karyawan	9.935.397.362	8.470.704.458	Employee benefits liabilities
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	-	(4.470.075)	Deferred loss on sale and leaseback transaction
Utang sewa pembiayaan	(1.312.500.000)	(1.366.944.508)	Obligation under finance leases
Investasi tersedia untuk dijual	(73.323.172)	51.140.982	Availableforsale investment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(15.880.865.699)	13.212.959.103	Deferredtax assets (liabilities)

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 1.519.335.394 saham dan 1.492.046.658 saham pada tahun 2016 dan 2015. Jumlah laba (rugi) per saham dasar untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 53 dan Rp (29).

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weightedaverage number of shares outstanding amounted to 1,519,335,394 shares and 1,492,046,658 shares in 2016 and 2015. Basic earnings (loss) per share for 2015 and 2014 amounted to Rp 53 and Rp (29), respectively.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

	2016			2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	
Aset							Assets
Bank	USD	45.684	613.817.076	USD	135.697	1.872.276.161	Cash in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	USD	868.117	11.664.013.966	USD	503.442	6.944.983.907	Trade receivables
Aset lancar lainnya	USD	2.337.183	31.402.388.101	USD	2.266.449	31.265.671.956	– third parties
							Other current assets
Jumlah Aset			43.680.219.143			40.082.932.024	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	USD	9.458.919	127.090.037.431	USD	7.510.027	103.600.821.499	Bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	USD	702.490	9.438.656.177	USD	360.546	4.973.730.759	Trade payables
	EUR	6.980	98.849.177	EUR	14.496	218.444.505	– third parties
	JPY	6.336.900	731.308.994	JPY	245.375	28.101.376	
Biaya masih harus dibayar	USD	3.842.532	51.628.254.679	USD	3.827.571	52.801.340.970	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan	USD	1.042.212	14.003.156.401	USD	39.468.415	544.460.306.963	Bank and financial institutions
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term debts-net of current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan	USD	42.213.587	567.181.769.442	USD	17.625.528	243.144.144.828	Bank and financial institutions
	EUR	-	-	EUR	12.200	183.850.035	
Surat berharga jangka menengah	USD	9.954.327	133.746.335.000	USD	-	-	Medium-term notes
Lain-lain	USD	-	-	USD	1.785.110	24.625.592.450	Others
	USD	-	-	JPY	97.000.000	11.108.847.400	
Jumlah Liabilitas			903.918.367.301			985.145.180.785	Total Liabilities
Liabilitas – neto			(860.238.148.158)			(945.062.248.761)	Liabilities - net

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	146.960.519.291	46.258.913.361	146.960.519.291	46.258.913.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	107.829.168.715	153.716.229.584	107.829.168.715	153.716.229.584	Accounts receivable
Piutang lain-lain	303.677.324	811.035.484	303.677.324	811.035.484	Other receivables

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orederly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted prices or dicounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2016	2015	2016	2015	
Aset lancar lainnya	31.402.388.101	31.265.671.956	31.402.388.101	31.265.671.956	Other current assets
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual					Available for sale financial asset
Investasi tersedia untuk dijual	7.251.273.833	5.256.308.120	7.251.273.833	5.256.308.120	Available for sale investment
Jumlah Aset Keuangan	293.747.027.264	237.308.158.505	293.747.027.264	237.308.158.505	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities carried at amortized cost:
Utang bank	127.090.037.431	103.600.821.499	127.090.037.431	103.600.821.499	Bank loans
Utang usaha	47.510.128.247	36.970.094.641	47.510.128.247	36.970.094.641	Trade payable
Utang dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	51.628.254.679	52.801.340.970	51.628.254.679	52.801.340.970	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
					Bank and financial institutions
Bank dan lembaga keuangan	45.129.427.317	557.336.610.713	45.129.427.317	557.336.610.713	Obligation under financial leases
Sewa pembiayaan	-	32.221.969	-	32.221.969	Others
Lain-lain	-	590.231.000	-	590.231.000	
Jumlah Liabilitas Keuangan Lancar	271.392.455.752	751.365.928.870	271.392.455.752	751.365.928.870	Total Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts net of current maturities
					Bank and financial institutions
Bank dan lembaga keuangan	574.004.302.319	554.590.256.696	574.004.302.319	554.590.256.696	Medium-term notes
Surat berharga jangka menengah	133.746.335.000	-	133.746.335.000	-	Others
Lain-lain	-	35.734.439.850	-	35.734.439.850	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	707.750.637.319	590.324.696.546	707.750.637.319	590.324.696.546	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	979.143.093.071	1.341.690.625.416	979.143.093.071	1.341.690.625.416	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual (investasi dalam reksadana). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The current financial assets and financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) Available for sale investment (investment in mutual funds). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.
- (iii) The fair value of bank loans and long-term debts is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:	Level 1		Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	Long-term investment
	Investasi jangka panjang		7.251.273.833	-	-	

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitasdifokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dikompensasi dengan kenaikan nilai bank, aset lancar lainnya dan piutang usaha dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty in the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The Entity's management policies regarding financial risks are as follows:

- a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entityis primarily generated by cash in banks, trade receivable, other current assets, bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term debts, medium-terms note which are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro European and Singapore Dollars.Bank loans, trade payable, accrued expenses and long-term debts are offset by increase of cash in banks, other current assets and trade receivable denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	Rata-Rata Nilai Tukar/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Pelaporan/ Reporting Exchange Rate	
	2016	2015	2016	2015
Poundsterling (GBP)	18.044	20.473	16.508	20.451
Euro Eropa (EUR)	14.727	14.866	14.162	15.070
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.307	13.392	13.436	13.795
Dolar Singapura (SGD)	9.635	9.738	9.299	9.751
Yen Jepang (JPY)	123	111	115	115

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 36):

	2016	2015	
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)			Effect in exchange rates (in USD)
Menguat	269	532	Appreciates
Melemah	282	376	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss):
Menguat	12.880.566.110	26.975.594.904	Appreciates
Melemah	(13.504.206.183)	(19.058.016.720)	Depreciates

The Entity does not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because management believes that the risks arising from fluctuations in foreign currency can be minimized with commercial hedging strategy is to earn export proceeds in foreign currency equivalent to the import needs of the Entity and seeks to reduce the portion of the purchase impor and replace imports with local raw materials.

Signifiant foreign exchanges rate during the year are as follows :

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis isconducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statement of financial position, with all other variables held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies (see Note 36):

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura serta pinjaman jangka panjang dari Sindikasi dan Channel Securities Ltd, Singapura. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2016	2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	31.402.388.101	31.265.671.956	Financial assets
Liabilitas keuangan	133.746.335.000	622.452.969	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	(102.343.946.899)	30.643.218.987	Total assets (liabilities) – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	141.906.352.166	43.311.649.851	Financial assets
Liabilitas keuangan	746.223.767.067	1.215.527.688.908	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	604.317.414.901	(1.172.216.039.057)	Total liabilities – net

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	2016	2015	
Tingkat Suku Bunga BI:			Interest rates BI:
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(25)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	3.603.895.940	1.035.664.885	Effects on income (loss) for the year
Tingkat Suku Bunga LIBOR:			Interest rates LIBOR:
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	51	56	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap rugi tahun berjalan	(1.012.333.415)	(2.770.902.935)	Effects on loss for the year

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	<i>Dividend payable</i>
Biaya masih harus dibayar	51.628.254.679	-	-	-	51.628.254.679	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang						<i>Long-term debts</i>
Bank dan lembaga keuangan	45.129.427.317	545.573.137.016	13.758.621.604	14.672.543.699	619.133.729.636	<i>Bank and financial institutions</i>
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	133.746.335.000	133.746.335.000	<i>Medium-term notes</i>
Jumlah	271.392.456.752	545.573.137.016	13.758.621.604	148.418.878.699	979.143.093.071	<i>Total</i>
	2015					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	103.600.821.499	-	-	-	103.600.821.499	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	36.970.094.641	-	-	-	36.970.094.641	<i>Trade payable</i>
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	<i>Dividen payable</i>
Biaya masih harus dibayar	52.801.340.970	-	-	-	52.801.340.970	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang						<i>Long-term debts</i>
Bank dan lembaga keuangan	557.336.610.713	10.855.074.437	190.190.074.574	353.545.107.685	1.111.926.867.409	<i>Bank and financial institutions</i>
Sewa pembiayaan	32.221.969	-	-	-	32.221.969	<i>Obligation under finance leases</i>
Lain-lain	590.231.000	35.734.439.850	-	-	36.324.670.850	<i>Others</i>
Jumlah	751.365.928.870	46.589.514.287	190.190.074.574	353.545.107.685	1.341.690.625.416	<i>Total</i>

39. PENGELOLAAN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity’s capital structure are as follows:

	2016		2015		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Liabilitas jangka pendek	283.923.795.368	13,15%	765.797.690.730	35,04%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	763.373.092.463	35,36%	624.207.514.376	28,56%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.047.296.887.831	48,51%	1.390.005.205.106	63,60%	<i>Total Liabilities</i>
Dana syirkah Temporer	32.408.976.809	1,50%	42.782.040.755	1,96%	<i>Temporary syirkah Fund</i>
Ekuitas	1.079.146.551.310	49,99%	752.677.119.911	34,44%	<i>Equity</i>
Jumlah	2.158.852.415.950	100,00%	2.185.464.365.772	100,00%	<i>Total</i>

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity’s ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.	<i>Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.</i>
Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.	<i>Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektivitas pinjaman Entitas.	<i>Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity’s debt.</i>
Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,97 dan 1,85.	<i>According with the requirement of creditors, the Entity has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31, 2016 and 2015, ratio of debt to equity of the Entity amounted to 0.97 and 1.85, respectively.</i>

40. TRANSAKSI NON KAS

40. NON CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the addition of several accounts in the financial statements represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2016	2015	
Konversi pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 23)	249.009.720.000	-	<i>Conversion of debt to equity swap (see Note 23)</i>
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 13)	15.232.634.254	22.128.312.733	<i>Capitalization of spare part used to property, plant and equipments (see Note 13)</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 13)	421.890.400	777.883.898	<i>Reclassification of advance to property, plant and equipments (see Note13)</i>
Pembelian aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	271.662.379	21.544.896.095	<i>Acquisition of property, plant and equipments through long-term debts</i>
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain – jangka panjang	-	35.512.353.592	<i>Acquisition of property, plant and equipments through other payables – long-term</i>

PT SUPARMATbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pernyataan dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
-) PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
-) PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
-) PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
-) PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
-) ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur".
-) Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap"

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari pernyataan dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 85 tanggal 23 Desember 2016, Entitas telah menerima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0029662 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009378.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 24 Januari 2017.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2017.

41. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The statements and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

-) PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
-) PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".
-) PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".
-) PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
-) PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
-) ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

The statements and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

-) PSAK No. 69, regarding "Agriculture".
-) Amendments to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment"

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the statements and interpretations on the financial statements.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 85 dated December 23, 2016 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the Entity has received the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association from Minister of Law and Human Rights pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0029662, which was register in the Entity Register No. AHU-0009378.AH.01.11. Tahun 2017 dated January 24, 2017.

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 29, 2017.



PT. SUPARMA Tbk.
Paper Mill - Indonesia



Certificate ID 03/0249

JL. Mastrip No. 856, Surabaya 60221, Indonesia Phone: +62-31-60018888, 7666666 Fax: +62-31-60018898 www.ptsuparmatbk.com

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT SUPARMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suparma Tbk Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2016 Annual Report of PT Suparma Tbk has been completely stated and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Surabaya, 27 April 2017

Dewan Direksi
Board of Directors

Welly
Presiden Direktur
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jan Karunia Janto
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Hendro Luhur
Direktur Independen
Independent Director

M. B. Lanniwati
Direktur Independen
Independent Director

Joseph Sulaiman
Komisaris
Commissioner

Suhartojo Tjandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edward Sopanan
Direktur
Director

Subiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Juanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
(This page is intentionally left blank)





PT SUPARMA Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Mastrip No.856 Karang Pilang - Surabaya 60221
East Java - INDONESIA
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2402, 766 2403
Fax: (031) 766 3287
e-mail: corp.sec@ptsuparmatbk.com

www.ptsuparmatbk.com

 **CALL CENTER**
(TOLL FREE)
08800 12345 78

RETAIL OFFICE:

Surabaya:
Jl. Sulung Sekolahan 6
Phone: (031) 353 9888, Fax. (031) 353 7899

Jakarta:
Jl. Teluk Gong 14
Phone: (021) 660 1711 / 660 1788, Fax. (021) 660 4016

Bandung:
Jl. Sukarno Hatta 701
Phone: (022) 7328 0454, HP. (0851) 0027 7788, Fax. (022) 733 2335

Bali:
Jl. Raya Munggu Kapal, Ds. Cepaka. Kec. Kediri - Tabanan
Phone: (0361) 300 1033, Fax. (0361) 300 1032